



KABUPATEN BIAK NUMFOR DALAM ANGKA
Biak Numfor Regencies in Figures
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
BPS-Statistics of Biak Numfor Regency



<https://biakn>

KABUPATEN BIAK NUMFOR DALAM ANGKA

Biak Numfor Regencies in Figures

2020

KABUPATEN BIAK NUMFOR DALAM ANGKA
BIAK NUMFOR REGENCY in Figures
2020

ISBN: 978-602-70889-1-7

No. Publikasi/*Publication Number*: 94090.2001

Katalog /*Catalog*: 1102001.9409

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 332 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR/*BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

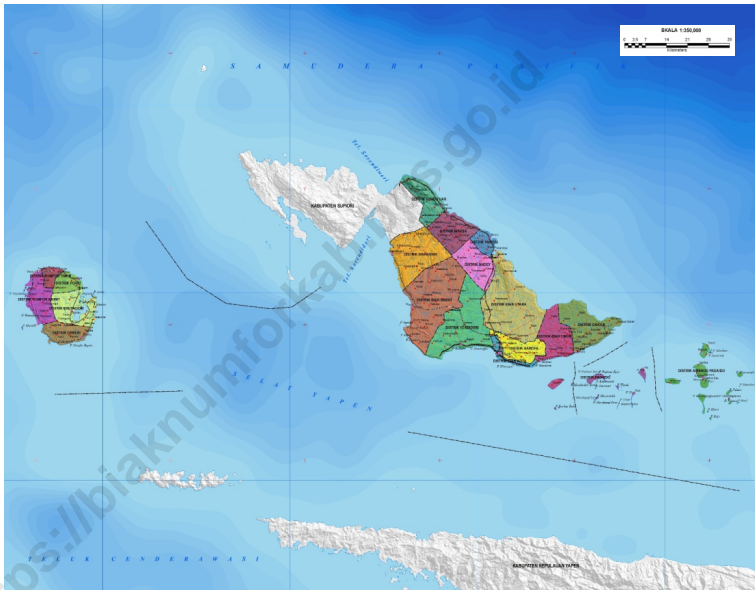
BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
MAP OF BIAK NUMFOR REGENCY



Distrik:

Distrik Biak Kota
Distrik Samofa
Distrik Yendidori
Distrik Biak Timur
Distrik Padaido

Distrik Biak Utara
Distrik Warsa
Distrik Biak Barat
Distrik Numfor Barat
Distrik Numfor Timur

Distrik Bondifuar
Distrik Yawosi
Distrik Andey
Distrik Swandiwe
Distrik Bruyadori

Distrik Orkeri
Distrik Poiru
Distrik Aimando
Distrik Oridek

KEPALA BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR
CHIEF STATISTICIAN OF BIAK NUMFOR REGENCY



YUNUS WAKUM, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka 2020 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik utamanya dari kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Biak Numfor maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2019. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya Kabupaten Biak Numfor.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam publikasi ini yang sesungguhnya tidak diharapkan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang

Biak Numfor, April 2020
Kepala BPS
KABUPATEN BIAK NUMFOR

YUNUS WAKUM, SE



PREFACE

Biak Numfor Regency in Figures 2020 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Biak Numfor Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Biak Numfor Regency presenting 2019 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Biak Numfor Regency community.

Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We realize there are still many weaknesses in this publication that are not expected. Therefore, criticism and suggestion for further improvement will be appreciated.

Biak Numfor, April 2020
Chief Statistician of
BIAK NUMFOR REGENCY

YUNUS WAKUM, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	159
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	215
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	227
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	239
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	267
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	275
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	285
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	297
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	319

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	14
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	16
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Biak Numfor, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Biak Numfor Station, 2019</i>	17
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2015–2019</i>	30
2.1.2	Permohonan Hak Guna Bangunan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor <i>Application for Building Concession by Month in Biak Numfor Regency</i>	31

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency 2019</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Biak Numfor Regency, December 2018 dan December 2019</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Biak Numfor Regency, December 2018 and December 2019</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Biak Numfor Regency, December 2018 and December 2019</i>	37
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019</i>	39
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019</i>	41
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019	

	Halaman Page
	43
2.4.2	45
3.	
3.1	
3.1.1	60
3.1.2	63
3.2	
3.2.1	64
3.2.2	65

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency/Municipality, 2019</i>	67
3.2.4	Jumlah Penduduk yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	68
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	69
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	70
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	71
3.2.8	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	72

3.2.9	Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Pekerja Lajang di Kabupaten Biak Numfor, 2011 - 2019 Regency Minimum Wage and Minimum Living Cost of Single Employee in Biak Numfor Regency, 2011-2019.....	73
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	92
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	95
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	96
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	99

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	100
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	103
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	104
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	107
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	108

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Biak Numfor Regency, 2014–2019</i>	111
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Biak Numfor Regency/Municipality, 2018 and 2019</i>	116
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019</i>	117
4.1.13	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2019</i>	118
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2014–2019</i>	119
4.2.2	Jumlah Puskesmas Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	125
4.2.3	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Mobile Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	126

4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	127
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2019</i>	128
4.2.6	Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	129
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	131
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	133
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2019</i>	135
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	136
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2011–2018</i>	137

4.3.4	Jumlah Rohaniwan / Rohaniwati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict n Biak Numfor Regency, 2019</i>	140
4.3.5	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 - 2019 <i>Number of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 - 2019</i>	141
4.3.6	Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 - 2019 <i>Number of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 – 2019</i>	142
4.3.7	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2019</i>	143
4.3.8	Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019</i>	144
4.3.9	Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019</i>	145
4.3.10	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019</i>	146
4.3.11	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019 <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2019</i>	147
4.3.12	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2019</i>	148

4.3.13	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2019</i>	149
4.3.14	Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019 <i>Number of Accusation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2019</i>	150
4.3.15	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019 <i>Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2019</i>	151
4.3.16	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor Tahun 2015 – 2019 <i>Number of Judge in District Court of Biak Numfor 2015 – 2019</i>	152
4.3.17	Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2015 – 2019 <i>Number of Prisoner and Accused Prisoner in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2015 – 2019</i>	153
4.3.18	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 – 2019 <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2017 – 2019</i>	154
4.3.19	Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 – 2019 <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2017 – 2019</i>	155
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Biak Numfor Regency/Municipality, 2012–2019</i>	156

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Biak Numfor Regency/Municipality, 2012–2019.....	157
4.4.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2019</i>	158
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ha), 2018 and 2019</i>	175
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kuintal), 2018 dan 2019</i>	178
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	181
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in (kuintal), 2016–2019</i>	182
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2018 and 2019</i>	183

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2018 and 2019</i>	185
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2016–2019</i>	187
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2016–2019</i>	188
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2018 and 2019</i>	189
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	191
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2016–2019</i>	193
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (stalks), 2016–2019</i>	194
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ton), 2018 and 2019</i>	195
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	198

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	199
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	203

5.3 PETERNAKAN

LIVE STOCKS

5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2019.....</i>	207
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2019.....</i>	208
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2019.....</i>	209

5.4 PERIKANAN

FISHERY

5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019.....</i>	210
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2018 and 2019.....</i>	211

5.4.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2019 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2019</i>	212
5.4.4	Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2019</i>	213
5.4	KEHUTANAN FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2019 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2019</i>	214
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019...</i>	223
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2015–2019</i>	224
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	225
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019</i>	234

7.2	Daftar Nama Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata dan Lokasi di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>List of Tourist Attraction by Type of Tourist Attraction and Location in Biak Numfor Regency, 2019</i>	235
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019</i>	252
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019</i>	253
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019</i>	254
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Plat di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Motor Vehicle by Type of Vehicle and Color of License Plate in Biak Numfor Regency, 2019</i>	255
8.1.5	Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019 <i>Number of Flights Arrival and Departure by Type of Flight at Biak Numfor Regency by Month, 2019</i>	256
8.1.6	Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2019 <i>Number of Domestic Flights Passenger Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (People), 2019</i>	257

8.1.7	Banyaknya Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2019 <i>Number of Domestic Flights Luggage Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2019</i>	258
8.1.8	Banyaknya Kargo Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2019 <i>Number of Domestic Flights Cargo Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2019</i>	259
8.1.9	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019 <i>Number of Ship Arriving by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month, 2019</i>	260
8.1.10	Banyaknya Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2017 <i>Number of Embarkation and Debarkation Ship Passanger by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month (People), 2017</i>	261
8.1.11	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang baru Menurut Jenis SIM di Kabupaten Biak Numfor, 2014 - 2018 <i>Number of New Driving License Issued by Type of Driving License at Biak Numfor Regency, 2014 - 2018</i>	262
8.1.12	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Kecelakaan dan Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan Tercatat pada Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Traffic Accident, Victim Accident and Material Losses which Recorded at Resort Police Office of Biak Numfor Regency by Month, 2018</i>	263
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019</i>	264

8.2.2	Jumlah Surat dan Paket Pos yang Masuk dan Keluar Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019 <i>Number of Post Letter and Package which was Received and Outed Going to Biak Numfor Regency by Month, 2019</i>	265
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019</i>	273
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019</i>	274
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019</i>	281
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019</i>	282
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Per Capita Spending Group a Month in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019</i>	283

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Biak Numfor Regency, 2016–2019</i>	291
11.2	Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2019 <i>Oil Fuel Receipt and Distribution by Type of Oil Fuel in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2019</i>	292
11.3	Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2019 <i>Oil Fuel Receipt and Distribution by Month in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2019</i>	293
11.4	Penyaluran Beras Menurut Bulan dan Jenis Penerima di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2019 <i>Rice Distribution by Type of Receiver and Month in Biak Numfor Regency (Kg), 2019</i>	294

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	308
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	310
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency, 2015–2019</i>	312

12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (percent), 2016–2019</i></p>	314
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	316
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	317
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i></p>	325
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i></p>	326
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i></p>	328

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	329
------	--	-----

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	12
1.2 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara, 2019 <i>Average Temperature and Humidity, 2019</i>	13
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2019</i>	28
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Civil Servants by Sex, 2019</i>	29
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2019 <i>Population by Subdistrict, 2019</i>	58
3.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur <i>Population Who Worked by Age Groups</i>	59
4.1 Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi, 2019 <i>Number of Schools and University, 2019</i>	90
4.2 Jumlah Penganut Agama, 2019 <i>Number of Population by Religion, 2019</i>	91
5.1 Populasi Unggas, 2019 <i>Poultry Population, 2019</i>	174
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019</i>	221
6.2 Jumlah Pelanggan PLN, 2015-2019 <i>Number of PLN Customers, 2015-2019</i>	222
7.1 Jumlah Rumah Makan, 2016-2019 <i>Number of Restaurants, 2016-2019</i>	233
8.1 Kondisi Jalan Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Road Conditions in Biak Numfor Regency, 2019</i>	250
8.2 Jumlah Pesawat, 2019 <i>Number of Flights, 2019</i>	251

	Halaman Page
9.1 Jumlah Koperasi, 2019 <i>Number of Cooperative, 2019</i>	272
10.1 Pengeluaran Per Kapita, 2018-2019 <i>Expenditure per Capita, 2018-2019</i>	280
11.1 Jumlah Penyaluran Beras, 2019 <i>Rice Distribution, 2019</i>	290
12.1 Produk Domestik Regional Bruto, 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product, 2015-2019</i>	306
12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto, 2015-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, 2015-2019</i>	307
13.1 Jumlah Penduduk Provinsi Papua, 2019 <i>Population in Papua Province 2019</i>	323
13.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Papua, 2019 <i>Number of Poor Population in Papua Province 2019</i>	324

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

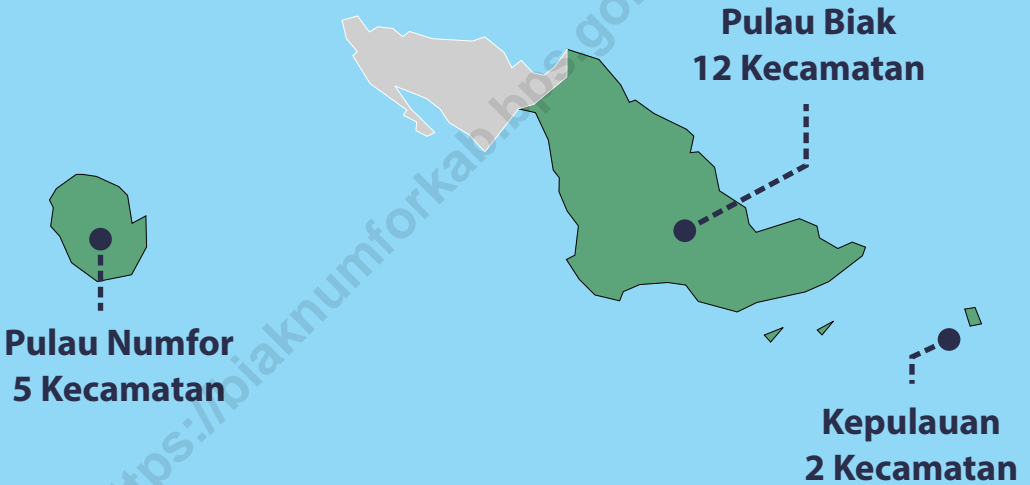
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



Selama Tahun 2019



Suhu Udara Rata-Rata
27,2°C



Lama Penyinaran
154,3 jam



Curah Hujan
198 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan, antara 940 45' – 1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Indonesia memiliki batas – batas :
 - Utara : Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan;
 - Selatan : Negara Australia dan Samudera Hindia;
 - Barat : Samudera Hindia;
 - Timur : Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung;
 - Kepulauan Riau : Kepulauan Riau;
 - Kepulauan Bangka Belitung : Kepulauan Bangka Belitung;
 - Pulau Jawa : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur;

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows:*
 - *North : Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea;*
 - *South: Australia and Indian Ocean;*
 - *West : Indian Ocean;*
 - *East : Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung;*
 - *Riau Archipelag : Kepulauan Riau;*
 - *Bangka Belitung Archipelago : Kepulauan Bangka Belitung;*
 - *Jawa Island : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur;*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil) : Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur;
- Pulau Kalimantan : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara;
- Pulau Sulawesi : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara;
- Kepulauan Maluku : Maluku dan Maluku Utara;
- Pulau Papua : Papua dan Papua Barat.

- *Nusa Tenggara Archipelago (Small Sunda) : Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur;*
- *Kalimantan Island : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, and Kalimantan Utara;*
- *Sulawesi Island : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara;*
- *Maluku Archipelago : Maluku and Maluku Utara;*
- *Papua Island : Papua and Papua Barat.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in*

konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2019, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/
- regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83.931 village – level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2019.
 9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2019 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS regency/municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district

- lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air
- head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution*

dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

- | | |
|---|---|
| <p>16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>16. <i>Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>17. <i>Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>18. <i>Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>19. <i>Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).</p> | <p>20. <i>Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.</i></p> |
| <p>21. Metode IP : Status mutu air dihitung berdasarkan data</p> | <p>21. <i>Pollutant Index Method : Status of water quality is assessed based</i></p> |

sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Ibukota Kabupaten Biak Numfor terletak di Distrik Biak Kota. Letak geografis Kabupaten Biak Numfor berada di sebelah utara daratan Papua, tepatnya pada titik 0o 55' – 1o 27' Lintang Selatan dan 134o 47' – 136o Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 2.602 km². Kabupaten ini memiliki dua pulau besar (Pulau Biak dan Pulau Numfor) dan sekitar 42 pulau-pulau kecil.

Sebelah utara, Kabupaten Biak Numfor berbatasan dengan Kabupaten Supiori dan Samudera Pasifik, di sebelah selatan adalah Selat Yapen, sementara sebelah timur berbatasan dengan Samudera Pasifik, dan sebelah barat adalah Kabupaten Manokwari.

Kabupaten Biak Numfor terdiri dari 19 distrik. Lima distrik diantaranya ada di Pulau Numfor (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, dan Bruyadori) dan 12 distrik di Pulau Biak (Distrik Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, dan Swandiwe). Adapun 2 distrik lainnya berada di kepulauan (Distrik Padaido dan Aimando).

Dari 19 distrik tersebut, terdapat tiga distrik dengan luas terbesar yaitu Distrik Biak Utara seluas 277,77 Km², Distrik Yendidori seluas 275,13 Km², dan Distrik Andey seluas 270,17 Km². Adapun distrik yang memiliki wilayah

DESCRIPTION

The Capital of Biak Numfor Regency is located in Biak Kota Subdistrict. Geographical location of Biak Numfor Regency is in the north of Papua Island and the coordinate is between 0o 55' – 1o 27' South Latitude dan 134o 47' – 136o East longitude. Biak Numfor Regency total area is 2.602 Km². This regency has 2 big islands (Biak Island and Numfor Island) and 42 small islands.

In the north, Biak Numfor Regency is bordered by Supiori Regency and Pasific Ocean, in the south by Yapen Strait, in the east by Pasific Ocean, and in the west is bordered by Manokwari Regency.

Biak Numfor Regency has 19 subdistricts which the 5 subdistricts is located in Numfor Islands (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, and Bruyadori) and 12 subdistricts in Biak Island (Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, and Swandiwe). The rest subdistricts is located in archipelago (Aimando Padaido and Padaido Subdistrict).

The 3 biggest subdistricts are Biak Utara Subdistrict (277,77 Km²), Yendidori Subdistrict (275,13 Km²), and Andey Subdistrict (270,17 Km²). Meanwhile the 2 smallest subdistricts are Padaido (32,70 Km²) Subdistrict and Yawosi Subdistrict

terkecil adalah Distrik Padaido seluas 30,72 Km² dan Distrik Yawosi seluas 39,63 Km².

Dari hasil pencatatan Stasiun Meteorologi Kelas I Bandara Frans Kaisiepo Biak, suhu udara rata-rata di wilayah Kabupaten Biak Numfor selama tahun 2019 adalah 27,21°C. Suhu minimum rata-rata pada tahun 2019 adalah 26,3°C, sedangkan suhu maksimum rata-rata adalah 27,7°C. Sementara itu rata-rata kelembaban udara pada tahun 2019 adalah 87%.

Untuk mengetahui intensitas hujan, dapat dilihat dari data curah hujan. Dari data tahun 2019, tercatat rata-rata curah hujan adalah 198 mm dengan curah hujan terbesar terjadi pada Bulan Juni (318,5 mm) dan terendah pada Bulan Agustus (102,7 mm). Adapun rata-rata jumlah hari hujan dalam satu bulan adalah 18 hari hujan.

Rata-rata lama penyinaran matahari setiap bulan pada tahun 2019 adalah 154,3 jam. Pada tahun 2019 penyinaran terlama terjadi pada Bulan September yaitu selama 192,2 jam. Penyinaran terpendek terjadi pada Bulan Februari yaitu selama 85,6 jam.

Dari data, diperoleh rata-rata kecepatan angin tiap bulan di tahun 2019 adalah 4,3 knots. Sedangkan untuk tekanan udara rata-rata tahun 2019 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebesar 1.007,9 mba dan pada tahun

(39,63 Km²).

Based on data from First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Airport of Biak, the average of temperature in Biak Numfor during 2019 was 27,21°C. Minimum temperature average of Biak Numfor in 2019 was 26,3°C, while the maximum temperature average was 27,7°C. The average of relative humidity during 2019 was 87%.

Rainfall intensity can be seen in the data of rainfall. In 2019, the average of rainfall was 198 mm with the highest rainfall was in June (318,5 mm) and the lowest was in August (102,7 mm).

Meanwhile the average of rain days in a month was 18 raindays.

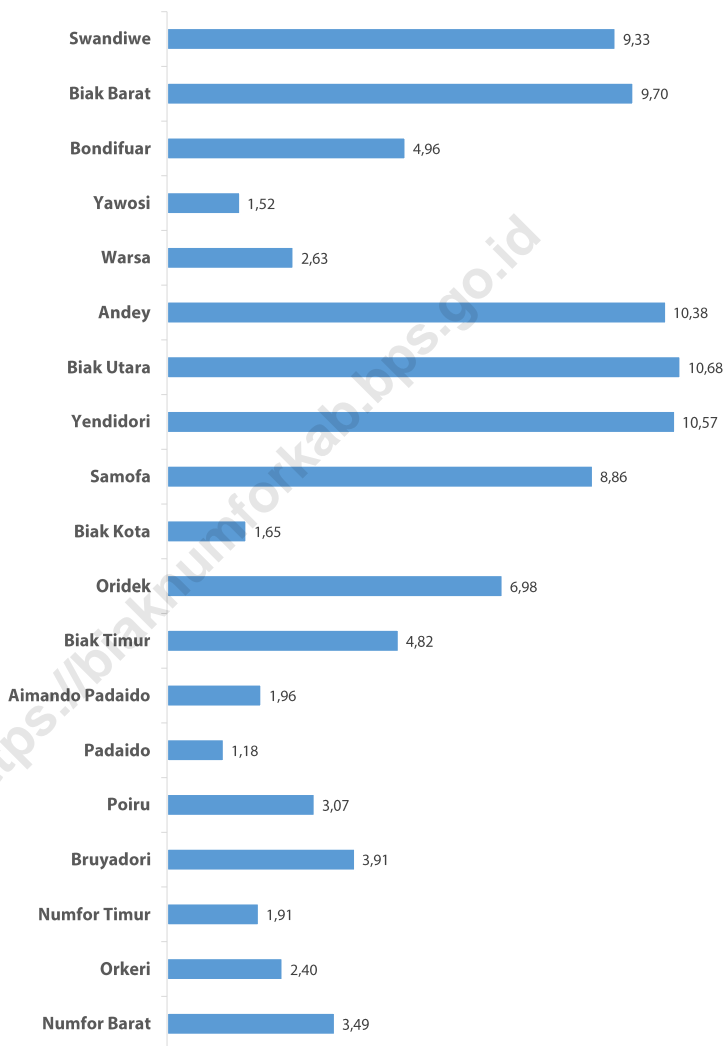
The average of sunshine in Biak Numfor during 2019 was 154 hour. In 2019, the longest sun shine was in September (192,2 hour). The shortest sun shine was in Feruary (85,6 hour).

From the data, we can see that the average of wind velocity every month in 2019 was 4,3 Knots. Meanwhile the average of atmospheric pressure in 2018 was higher than 2018, that was 1.007,9 mba in 2018 and 2019 was 1.008,3 mba.

2019 sebesar 1.008,3 mba.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

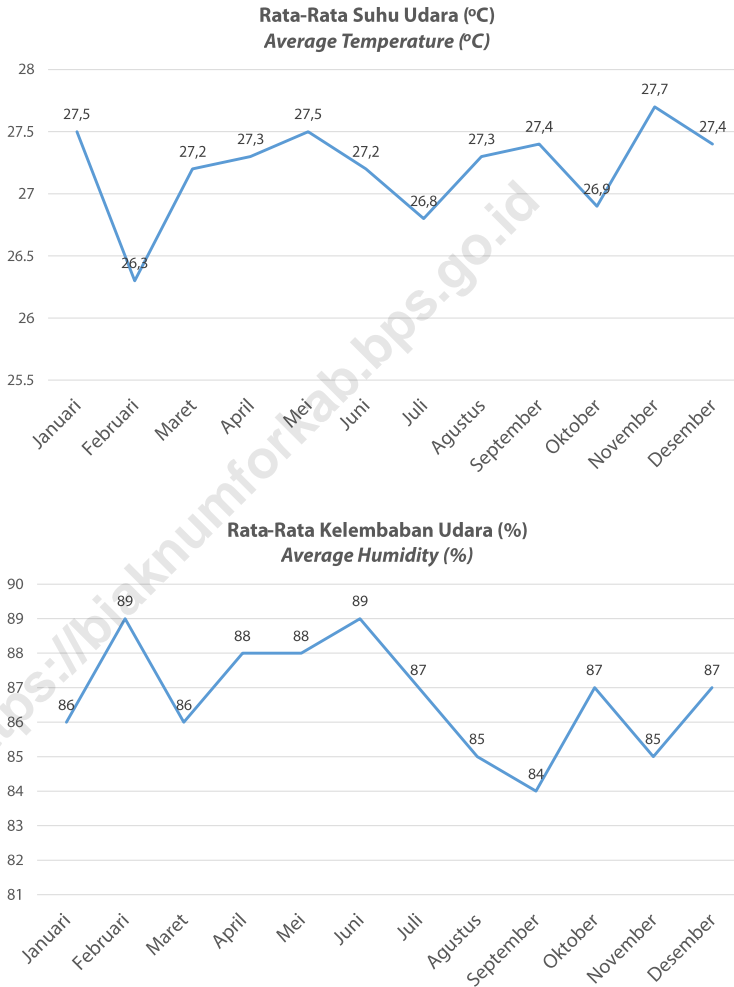
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures 1.2

Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara, 2019
Average Temperature and Humidity, 2019



Sumber/Source : BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak
First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	Kameri	90,83
Orkeri	Pakreki	62,42
Numfor Timur	Yenburwo	49,54
Bruyadori	Duai	101,73
Poiru	Andei	79,93
Padaido	Pai	30,72
Aimando Padaido	Pasi	50,86
Biak Timur	Bosnik	125,51
Oridek	Wadibu	181,66
Biak Kota	Biak	42,94
Samofa	Darfuar	230,54
Yendidori	Yendidori	275,13
Biak Utara	Korem	277,77
Andey	Rodifu	270,17
Warsa	Amoi	68,37
Yawosi	Wasori	39,63
Bondifuar	Sansundi	129,14
Biak Barat	Yomdori	252,34
Swandiwe	Wombrisauw	242,76
Biak Numfor		2 601,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Numfor Barat	3,49	1
Orkeri	2,40	1
Numfor Timur	1,91	1
Bruyadori	3,91	1
Poiru	3,07	1
Padaido	1,18	7
Aimando Padaido	1,96	10
Biak Timur	4,82	4
Oridek	6,98	1
Biak Kota	1,65	1
Samofa	8,86	1
Yendidori	10,57	1
Biak Utara	10,68	1
Andey	10,38	1
Warsa	2,63	1
Yawosi	1,52	1
Bondifuar	4,96	1
Biak Barat	9,70	1
Swandiwe	9,33	1
Biak Numfor	100	21

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor
Regional Secretary of Biak Numfor Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	62,00	146,54
Orkeri	10,00	134,97
Numfor Timur	3,00	143,47
Bruyadori	15,00	125,89
Poiru	7,00	132,59
Padaido	2,00	39,90
Aimando Padaido	2,00	58,80
Biak Timur	57,00	15,80
Oridek	20,00	24,30
Biak Kota	10,00	0,00
Samofa	92,00	5,50
Yendidori	20,00	10,10
Biak Utara	82,00	33,20
Andey	214,00	35,10
Warsa	26,00	41,40
Yawosi	20,00	42,00
Bondifuar	20,00	63,20
Biak Barat	100,00	28,00
Swandiwe	20,00	56,60
Biak Numfor	41,00	

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor
 Regional Secretary of Biak Numfor Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Biak Numfor, 2019
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at Biak Numfor Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,4	27,5	32,0	67	86	100
Februari/February	22,8	26,3	31,6	61	89	99
Maret/March	23,0	27,2	32,2	61	86	100
April/April	22,6	27,3	31,8	70	88	100
Mei/May	22,7	27,5	32,2	64	88	100
Juni/June	23,4	27,2	31,6	68	89	100
Juli/July	23,2	26,8	31,6	65	87	100
Agustus/August	22,5	27,3	31,8	59	85	100
September/September	22,6	27,4	32,7	58	84	100
Oktober/October	23,2	26,9	31,7	64	87	100
November/November	23,1	27,7	32,1	63	85	100
Desember/December	22,0	27,4	32,6	59	87	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	5,1	1 007,7	...
Februari/February	...	4,1	1 009,9	...
Maret/March	...	4,9	1 008,3	...
April/April	...	3,7	1 007,9	...
Mei/May	...	3,8	1 008,5	...
Juni/June	...	4,1	1 007,9	...
Juli/July	...	4,2	1 008,6	...
Agustus/August	...	4,2	1 008,5	...
September/September	...	4,4	1 009,4	...
Oktober/October	...	3,7	1 008,2	...
November/November	...	4,9	1 007,1	...
Desember/December	...	4,2	1 007,3	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam/hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	183,6	18	148,4
Februari/ <i>February</i>	265,9	20	85,6
Maret/ <i>March</i>	147,4	19	157,1
April/ <i>April</i>	281,4	21	146,3
Mei/ <i>May</i>	174,0	13	178,2
Juni/ <i>June</i>	318,5	18	121,5
Juli/ <i>July</i>	272,8	21	157,9
Agustus/ <i>August</i>	102,7	20	161,0
September/ <i>September</i>	130,2	14	192,2
Oktober/ <i>October</i>	158,3	20	169,9
November/ <i>November</i>	131,3	10	182,0
Desember/ <i>December</i>	209,9	16	151,7

Sumber/*Source*: BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo Biak
First Class Station of Meteorological Frans Kaisiepo Biak

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



19 Kecamatan

8 Kelurahan

254 Desa

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)



258



658

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014 – 2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2014 – 2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam); bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs; Coordinating Ministry for the Economy; Coordinating Ministry for Maritime Affairs; and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary, Ministry of Home</i></p> |

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang /
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Affairs, Ministry of Foreign Affairs,
 Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency,
 Ministry of Defense, Ministry of
 Justice and Human Rights, Ministry
 of Finance, Ministry of Energy
 and Mineral Resources, Ministry
 of Industry, Ministry of Trade,
 Ministry of Agriculture, Ministry
 of Transportation, Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries,
 Ministry of Manpower, Ministry of
 State Owned Enterprises, Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises, Ministry of
 Public Works and Public Housing,
 Ministry of Environment and
 Forestry, Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning / National
 Land Agency, Ministry of Health,
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education, Ministry of
 Social Services, Ministry of Religious
 Affairs, Ministry of Tourism, Ministry
 of Communication and Informatics,
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform, Ministry of Youth and
 Sports Affairs, Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration,
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education, and
 Ministry of Women Empowerment
 and Child Protection.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Peranan pemerintah dalam kegiatan pembangunan dan tugas – tugas pembantuan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Secara kelembagaan, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor terdiri dari Sekretariat Daerah, 16 Dinas, 9 Badan, 2 Kantor, 1 Inspektorat dan 19 Kecamatan dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang dapat mendukung kelancaran pembangunan di Kabupaten Biak Numfor yang meliputi 19 kecamatan dan 262 desa/ kelurahan.

Untuk melayani masyarakat dan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah, dibutuhkan SDM Pegawai Negeri Sipil yang memadai baik dari sisi jumlah dan kompetensinya. Pada tahun 2019, jumlah PNS otonom di Kabupaten Biak Numfor tercatat sebanyak 4.153 orang.

Sementara itu, jumlah PNS vertikal di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 adalah sebanyak 916 pegawai. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 827 pegawai. Komposisi PNS Pusat menurut jenis kelamin adalah 659 laki-laki dan 257 perempuan.

Guna mendukung pengambilan keputusan Pemerintah Daerah yang tepat sasaran, dibutuhkan SDM baik dari sisi jumlah maupun kompetensi dari anggota DPRD. Jumlah anggota dewan di Kabupaten Biak Numfor

DESCRIPTION

Government's role in development and administration tasks is strongly influenced by existing institutional and its functions. Institutionally, Biak Numfor Regency Government is composed of Regional Secretary, 16 Departments, 9 Services, 2 Offices, 1 Inspectorate and 19 Subdistricts and 262 villages.

To serve the community and government, civil servants were needed in terms of number and competence. In 2019, number of regional civil servants were 4.153 people.

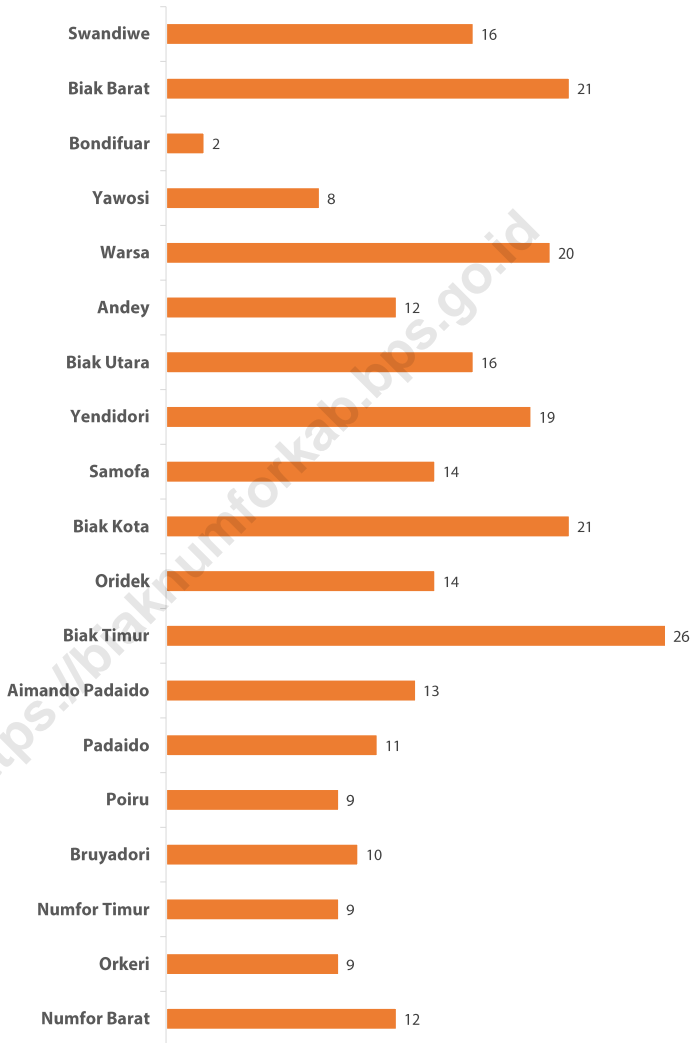
Meanwhile in 2019, the number of vertical civil servants in Biak Numfor Regency were 916 people that consist of 659 men and 257 women. This number is increased than 2018 which were 827 people.

To support decision making of regional government, qualified members of Biak Numfor Parliament are needed. Number of Biak Numfor Parliament's were 25 people which consist of 18 men and 7 women in 2019.

pada 2019 adalah sebanyak 25 orang dengan rincian 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2019
Figures 2.1 Number of Villages by Subdistrict, 2019

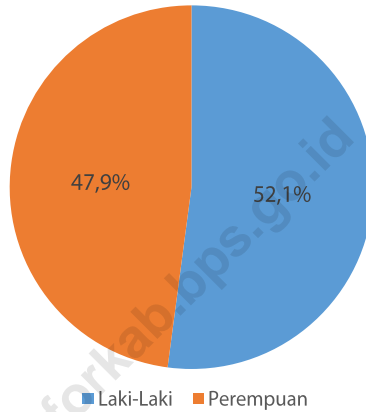


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

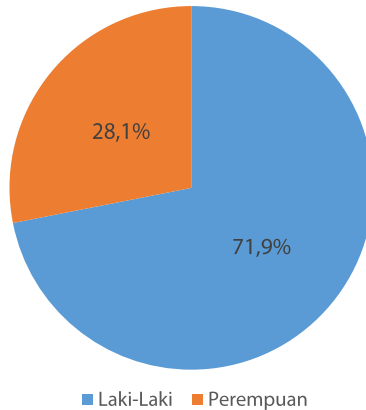
Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin, 2019
Number of Civil Servants by Sex, 2019

Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Kelamin, 2019
Regional Civil Servants by Sex, 2019



Jumlah PNS Vertikal Menurut Jenis Kelamin, 2019
Vertical Civil Servants by Sex, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor
Departmen of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	12	12	12	12	12
Orkeri	9	9	9	9	9
Numfor Timur	9	9	9	9	9
Bruyadori	10	10	10	10	10
Poiru	9	9	9	9	9
Padaido	11	11	11	11	11
Aimando Padaido	13	13	13	13	13
Biak Timur	26	26	26	26	26
Oridek	14	14	14	14	14
Biak Kota	21	21	21	21	21
Samofa	14	14	14	14	14
Yendidori	19	19	19	19	19
Biak Utara	16	16	16	16	16
Andey	12	12	12	12	12
Warsa	20	20	20	20	20
Yawosi	8	8	8	8	8
Bondifuar	2	2	2	2	2
Biak Barat	21	21	21	21	21
Swandiwe	16	16	16	16	16
Biak Numfor	262	262	262	262	262

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Permohonan Hak Guna Bangunan Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor
Application for Building Concession by Month in Biak Numfor Regency

Bulan Month	Jumlah (m ²) Total (m ²)	Luas Area
(1)	(2)	(3)
Januari	-	-
Februari	7	4 183
Maret	3	39 712
April	3	281
Mei	1	467
Juni	2	577
Juli	3	18 694
Agustus	12	5 782
September	-	-
Oktober	3	2 145
November	-	-
Desember	55	6 830
Biak Numfor	89	78 671

Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor/ National Land Board of Biak Numfor Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	2	5
Nasional Demokrat (Nasdem)	3	1	4
Golongan Karya (Golkar)	2	1	3
Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	1	2
Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda)	2	-	2
Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	-	1	1
Biak Numfor	18	7	25

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor
Regional Secretary of Biak Numfor Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Biak Numfor Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	204	82	286
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	288	122	410
Struktural/Structural	132	36	168
Eselon V/5th Echelon	24	7	31
Eselon IV/4th Echelon	90	27	117
Eselon III/3rd Echelon	17	2	19
Eselon II/2nd Echelon	1	-	1
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	756	276	1032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	234	56	290
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	319	135	454
Struktural/Structural	106	66	172
Eselon V/5th Echelon	14	14	28
Eselon IV/4th Echelon	74	48	122
Eselon III/3rd Echelon	16	4	20
Eselon II/2nd Echelon	2	-	2
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	765	323	1 088

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor
Department of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Biak Numfor Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	37	4	41
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	100	29	129
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 003	788	1 791
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	136	276	412
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	180	295	475
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	793	626	1 419
Jumlah/Total	2 249	2 018	4 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	36	3	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	97	28	125
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	975	772	1 747
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	124	267	391
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	178	294	472
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	746	623	1 369
Jumlah/Total	2 156	1 987	4 143

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor
Department of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak
Numfor, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Biak
Numfor Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	1	-	1
5. II/A (Pengatur Muda)	40	8	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	46	15	61
7. II/C (Pengatur)	96	29	125
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	69	31	100
Golongan II/Range II	251	83	334
9. III/A (Penata Muda)	98	45	143
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	81	41	122
11. III/C (Penata)	88	33	121
12. III/D (Penata Tingkat I)	71	29	100
Golongan III/Range III	338	148	486
13. IV/A (Pembina)	25	9	34
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	10	2	12
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	1	1
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	0
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	35	12	47
Jumlah/Total	625	243	868

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	1	-	1
5. II/A (Pengatur Muda)	52	7	59
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	10	32
7. II/C (Pengatur)	112	29	141
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	60	36	96
Golongan II/Range II	246	82	328
9. III/A (Penata Muda)	114	50	164
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	88	48	136
11. III/C (Penata)	96	35	131
12. III/D (Penata Tingkat I)	71	29	100
Golongan III/Range III	369	162	531
13. IV/A (Pembina)	29	11	40
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	12	2	14
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	1	1	2
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	0
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	42	14	56
Jumlah/Total	658	258	916

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor
Department of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019
Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019

Institusi <i>Institutions</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati	103	68	171
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	32	7	39
Inspektorat	27	18	45
Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah	34	27	61
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	29	6	35
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	31	17	48
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	39	11	50
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	10	25
Badan Pendapatan Daerah	12	18	30
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	49	26	75
Satuan Pendidikan Non Formal	5	3	8
Dinas Kesehatan	39	30	69
Rumah Sakit Umum Daerah Biak	82	184	266
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	53	18	71
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	20	32
Dinas Komunikasi dan Informatika	31	22	53
Dinas Perhubungan	52	19	71
Dinas Perikanan	39	17	56
Dinas Pariwisata	30	28	58
Dinas Sosial	30	21	51
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	34	9	43
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	113	63	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Institusi <i>Institutions</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	6	19	25
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	8	17	25
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	8	21
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	31	4	35
Dinas Lingkungan Hidup	47	23	70
Dinas Tenaga Kerja	12	12	24
UPTD Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah	13	8	21
Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	13	21	34
Dinas Pemuda dan Olahraga	38	12	50
Satuan Polisi Pamong Praja	25	8	33
Kantor Distrik	352	127	479
Kantor Kelurahan	54	73	127
Puskesmas	103	336	439
Taman Kanak-Kanak	-	40	40
MI, SLB, dan SD (Inpres, YPK, Negeri, Satu Atap, dan Kecil)	363	396	759
Mts dan SMP (Inpres, YPK, Negeri, dan Satu Atap)	193	245	438
Jumlah/Total	2 162	1 991	4 153

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor
Department of Local Staffing and Developing Agencies of Biak Numfor Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019
Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019

Institusi <i>Institutions</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejaksaan Negeri Biak Numfor	13	8	21
Stasiun PSDKP Biak	20	2	22
Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Biak	31	5	36
TNI/POLRI	61	50	111
Pengadilan Negeri Biak	15	9	24
Pusat Pengendalian Pembangunan LHK Ekoregion Papua	21	5	26
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak	87	42	129
Pengadilan Agama Biak	9	5	14
Lembaga Pemasarakatan Biak	43	10	53
Kantor Imigrasi Kelas II Biak	25	8	33
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Biak	63	9	72
Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bc Biak	24	1	25
Kantor Pencarian Dan Pertolongan Biak	64	15	79
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	12	13	25
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor	10	20	30
Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor	13	7	20
Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	10	7	17
Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo - Biak Numfor	21	4	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Institusi <i>Institutions</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	23	5	28
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak	20	1	21
Unit Penyelenggara Pelabuhan Korido	9	1	10
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	23	15	38
Bandar Udara Numfor di Numfor	14	3	17
KPU Kabupaten Biak Numfor	5	7	12
RRI Biak	23	5	28
Jumlah/Total	659	257	916

Sumber/Source: KPPN Kabupaten Biak Numfor
KPPN of Biak Numfor Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019
Actual Biak Numfor Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	...	20 218,85
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	...	10 278,03
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	...	2 841,15
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	...	7 099,67
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	...	0,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	...	212 592,03
Jumlah/<i>Total</i>	...	1 199 876,90

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Biak Numfor
Regional Financial and Asset Management Agency of Biak Numfor Regency

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2019
Table Actual Biak Numfor Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	...	795 397,62
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	376 825,23
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	248 337,62
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	170 234,77
Jumlah/<i>Total</i>	...	865 178,03

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Biak Numfor
Regional Financial and Asset Management Agency of Biak Numfor Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk
145.425



Kepadatan Penduduk
55,89 jiwa per km²

Rasio Jenis Kelamin
104,59

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 – 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010 – 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata – rata anggota rumah tangga
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic or government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the*

adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to*

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- | | |
|--|---|
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person</i></p> |

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her / his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah

24. *Unpaid worker is a person who*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 adalah 145.425 jiwa yang terdiri dari 74.343 jiwa penduduk laki-laki dan 71.082 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 menunjukkan angka di atas 100 (104,59) yang berarti setiap 100 perempuan terdapat sekitar 105 laki-laki. Distrik dengan Sex Ratio tertinggi adalah Distrik Bondifuar, yakni sebesar 118,58. Sedangkan sex ratio paling rendah terdapat di Distrik Biak Kota, yakni 101,69.

Dengan luas wilayah 2.602 Km², kepadatan penduduk di Kabupaten Biak Numfor sebesar 55,89 jiwa per Km².

Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Biak Kota, yakni hampir mencapai 1.030 – 1.031 jiwa per Km² dan Distrik Samofa (156 – 157 jiwa per Km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Bondifuar, yakni mendekati 3 - 4 jiwa per Km².

Data dari Dinas Tenaga Kerja menyebutkan bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah pencari kerja. Pada tahun 2018 jumlah pencari kerja sebanyak 4110 orang, kemudian turun menjadi 1.346 orang pada tahun 2019.

DESCRIPTION

Number of Biak Numfor population in 2019 were 145.425 persons which contain of 74.343 men and 71.082 women. This number shows that population in Biak Numfor Regency was dominated by men. The Sex Ratio of Biak Numfor shows number over 100 (104,59) which means that there are around 105 men in every 100 women. The highest sex ratio was in Bondifuar Subdistrict (118,58) and the lowest sex ratio was in Biak Kota Subdistrict (101,69).

With 2,602 Km² total area, the population density in Biak Numfor was 55,89 person per Km².

The highest density occurred in Biak Kota Subdistrict (1.030 – 1.301 person per Km²) and Samofa Subdistrict (156 – 157 person per Km²). While, the lowest density occurred in Bondifuar Subdistrict (nearly 3 - 4 person per Km²).

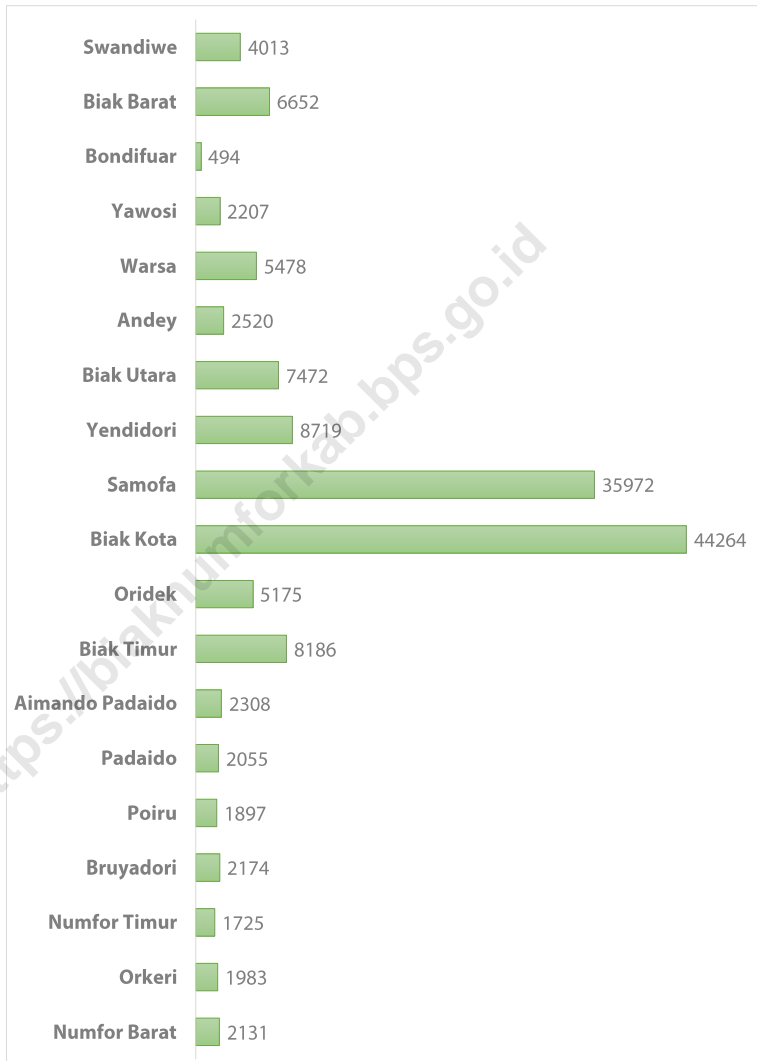
Based on data of Manpower Department, there was decreasing in number of jobseekers in 2019. In 2018, number of job seekers were 4.110 persons, decreased to 1.346 persons in 2019.

Jumlah pencari kerja di Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 paling banyak adalah penduduk dengan tingkat pendidikan SMA (46,29 persen) dan SMK (22,81 persen). Sedangkan pencari kerja dengan tingkat pendidikan menengah pertama kebawah seperti ijazah SD dan SMP terlihat cukup sedikit (yakni 5,94persen).

In 2019, the job seekers in Biak Numfor was dominated by Senior High School graduation (46,29 percent) and Vocational High School graduation (22,81 percent). While the job seekers with middle and low education (Junior High school and Elementary School) was 5,94 percent.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2019
Figures 3.1 Population by Subdistrict, 2019

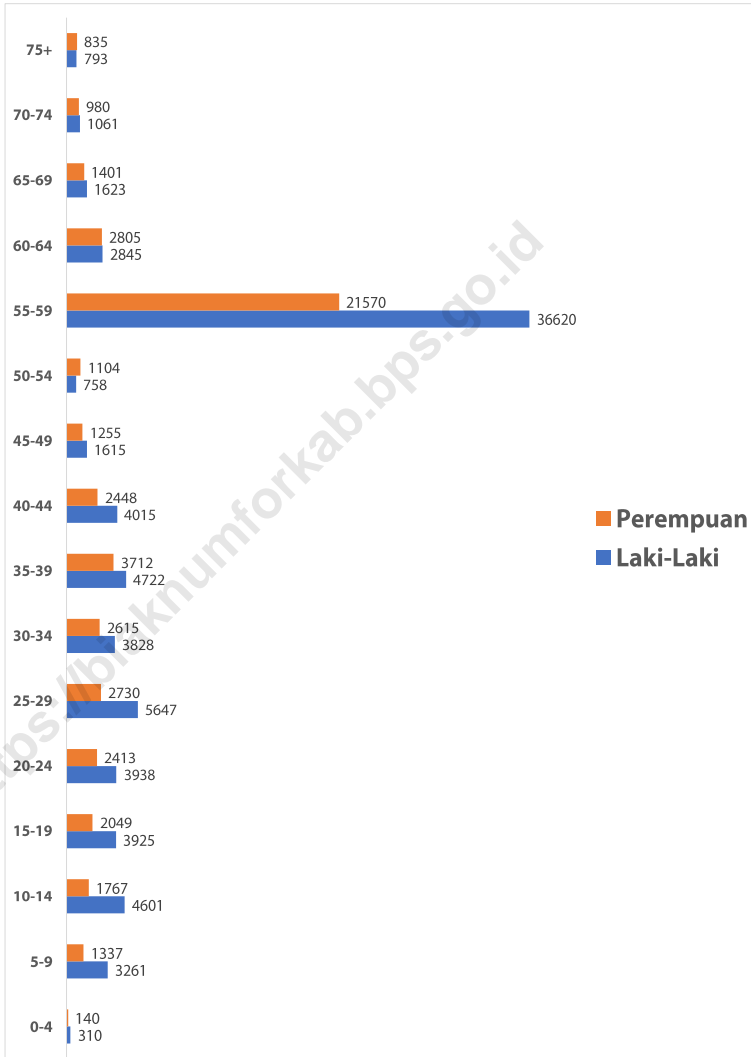


Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor / Population and Civil Registration Agency Biak Numfor Regency

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur
Population Who Worked by Age Groups



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	2 131	0,61
Orkeri	1 983	12,61
Numfor Timur	1 725	6,02
Bruyadori	2 174	18,86
Poiru	1 897	14,28
Padaido	2 055	9,02
Aimando Padaido	2 308	4,29
Biak Timur	8 186	0,17
Oridek	5 175	6,46
Biak Kota	44 264	0,58
Samofa	35 972	(2,20)
Yendidori	8 719	2,23
Biak Utara	7 472	0,55
Andey	2 520	1,33
Warsa	5 478	3,87
Yawosi	2 207	3,42
Bondifuar	494	(1,79)
Biak Barat	6 652	(0,51)
Swandiwe	4 013	3,88
Biak Numfor	145 425	1,12
Hasil Registrasi/Registration Result	145 425	1,12
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	152 401	2,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Numfor Barat	1,47	23,46
Orkeri	1,36	31,77
Numfor Timur	1,19	34,82
Bruyadori	1,49	21,37
Poiru	1,30	23,73
Padaido	1,41	66,89
Aimando Padaido	1,59	45,38
Biak Timur	5,63	65,22
Oridek	3,56	28,49
Biak Kota	30,44	1 030,83
Samofa	24,74	156,03
Yendidori	6,00	31,69
Biak Utara	5,14	26,9
Andey	1,73	9,33
Warsa	3,77	80,12
Yawosi	1,52	55,69
Bondifuar	0,34	3,83
Biak Barat	4,57	26,36
Swandiwe	2,76	16,53
Biak Numfor	100,00	55,89
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	55,89
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	58,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Numfor Barat	115,91
Orkeri	116,25
Numfor Timur	112,96
Bruyadori	108,44
Poiru	118,55
Padaido	108,63
Aimando Padaido	108,87
Biak Timur	103,28
Oridek	102,39
Biak Kota	101,69
Samofa	103,73
Yendidori	105,93
Biak Utara	103,49
Andey	107,24
Warsa	107,58
Yawosi	104,54
Bondifuar	118,58
Biak Barat	108,59
Swandiwe	108,58
Biak Numfor	104,59
Hasil Registrasi/Registration Result	104,59
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	105,12

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor/Population and Civil Registration Agency Biak Numfor Regency

**Tabel
Table 3.1.2**

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 286	8 057	16 343
5-9	7 164	7 201	14 365
10-14	6 558	6 557	13 115
15-19	7 317	6 567	13 884
20-24	7 436	5 684	13 120
25-29	6 268	5 311	11 579
30-34	4 848	4 345	9 193
35-39	4 334	4 295	8 629
40-44	4 699	5 313	10 012
45-49	5 274	5 447	10 721
50-54	5 337	5 670	11 007
55-59	4 258	3 832	8 090
60-64	2 845	2 805	5 650
65-69	1 623	1 401	3 024
70-74	1 061	980	2 041
75+	793	835	1 628
Biak Numfor	78 101	74 300	152 401

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010 - 2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	41 385	23 574	64 959
Bekerja/ <i>Working</i>	36 620	21 570	58 190
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 765	2 004	6 769
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	14 776	29 098	43 874
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 445	6 825	14 270
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 251	20 531	22 782
Lainnya/ <i>Others</i>	5 080	1 742	6 822
Jumlah/Total	56 161	52 672	108 833

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Biak Numfor Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	15 625	963	16 588	94,19%
1	10 072	546	10 618	94,85%
2	21 686	3 742	25 428	85,28%
3	10 807	1 518	12 325	87,68%
Jumlah/Total	58 190	6 769	64 959	89,57%

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 711	27 299	60,76%
1	14 836	25 454	41,71%
2	15 987	41 415	61,39%
3	2 340	14 665	84,04%
Jumlah/Total	43 874	108 833	59,68%

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency/Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 288	8 340	20 628
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 603	1 263	5 866
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	186	90	276
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 456	6 694	22 150
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 977	266	3 243
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 110	4 917	6 027
Jumlah/Total	36 620	21 570	58 190

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	310	140	450
5-9	3 261	1 337	4 598
10-14	4 601	1 767	6 368
15-19	3 925	2 049	5 974
20-24	3 938	2 413	6 351
25-29	5 647	2 730	8 377
30-34	3 828	2 615	6 443
35-39	4 722	3 712	8 434
40-44	4 015	2 448	6 463
45-49	1 615	1 255	2 870
50-54	758	1 104	1 862
55-59	36 620	21 570	58 190
60-64	2 845	2 805	5 650
65-69	1 623	1 401	3 024
70-74	1 061	980	2 041
75+	793	835	1 628
Biak Numfor	78 101	74 300	152 401

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.5**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama* Main Industry*	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 431	6 595	19 026
2	926	74	1 000
3	1 050	1 863	2 913
4	351	0	351
5	3 166	0	3 166
6	3 471	6 992	10 463
7	3 952	139	4 091
8	607	325	932
9	10 666	5 582	16 248
Biak Numfor	36 620	21 570	58 190

Catatan/Note: * 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air / *Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan / *Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotel.*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / *Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Insurance, Real Estate and Business Services*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / *Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Keseluruhan (Jam) <i>Total Working Hour (Hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	338	519	857
1–14	313	1 282	1 595
15–24	3 269	4 342	7 611
25–34	5 726	4 063	9 789
35–44	14 164	5 609	19 773
45+	12 810	5 755	18 565
Biak Numfor	36 620	21 570	58 190

Catatan/Note: * Termasuk Sementara tidak Bekerja / Including Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Working Hour on Main Industry (Hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	338	519	857
1–14	559	1 425	1 984
15–24	4 045	4 443	8 488
25–34	6 501	4 155	10 656
35–44	14 089	6 281	20 370
45+	11 088	4 747	15 835
Biak Numfor	36 620	21 570	58 190

Catatan/Note: * Termasuk Sementara tidak Bekerja / Including Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	10	3	13
Tamat SD	18	3	21
SMTP Umum	36	10	46
SMTA Umum	396	227	623
SMTA Kejuruan	200	107	307
D I - D III / Sarjana Muda	26	52	78
D IV / S1	108	148	256
S2 / S3	1	1	2
Biak Numfor	795	551	1 346

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Pekerja Lajang di Kabupaten Biak Numfor, 2011 - 2019
Regency Minimum Wage and Minimum Living Cost of Single Employee in Biak Numfor Regency, 2011-2019

Tahun Year	Upah Minimum Kabupaten (Rp) Regency Minimum Wage (Rp)	KHL Pekerja Lajang (Rp) Minimum Living Cost of Single Employee (Rp)
(1)	(2)	(3)
2011	1 403 000	2 143 366
2012	1 585 000	2 458 927
2013	1 710 000	2 539 764
2014	2 040 000	2 541 264
2015	2 193 000	2 567 847
2016	2 435 000	2 578 604
2017	2 663 646	2 578 609
2018	3 000 000	6 546 901
2019	3 240 900	-

Sumber/Source: Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor / *Employment Agency of Biak Numfor Regency*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Pendidikan



SD : 165 sekolah
SMP : 53 sekolah
SMA : 19 sekolah

Kesehatan



Rumah Sakit : 3
Puskesmas : 33

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak – kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti, dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata – kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat;
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah
- particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms;*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms;*
 - c. *The High Education consists*

Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat;

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu, dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers, and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first – level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, with or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections*

- berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari – hari (sebatas atap). *can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul – betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka – luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
36. Penduduk miskin adalah
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
36. *A person whose expenditure per*

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health and other basic individual needs.*

38. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

38. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on*

observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
39. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions : a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN

Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Biak Numfor memiliki 165 unit sekolah dasar, 53 unit sekolah menengah pertama, 19 sekolah menengah atas, dan 19 unit sekolah menengah kejuruan pada tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan status sekolahnya pada tahun ajaran 2019/2020, Kabupaten Biak Numfor memiliki 111 unit sekolah dengan status swasta dan 145 unit sekolah dengan status negeri di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sementara itu, Menurut data dari Kementerian Agama, pada tahun ajaran 2018/2019, Kabupaten Biak Numfor memiliki 1 unit Raudatul Athfal (RA), 1 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan 1 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs). Seluruh sekolah tersebut berstatus status.

Untuk fasilitas kesehatan, berdasarkan hasil PODES 2018, Kabupaten Biak Numfor memiliki 3 unit rumah sakit, 8 unit poliklinik, 28 unit puskesmas, 58 unit puskesmas pembantu (pustu), dan 10 unit apotik. Rumah sakit hanya terdapat di Distrik Samofa (RSUD) dan Distrik Biak Kota (RS AL dan RS AU).

Di sisi lain, Kabupaten Biak Numfor terdapat sejumlah tempat peribadatan

DESCRIPTION

According to data from the Ministry of Education and Culture, Biak Numfor Regency has 165 unit of elementary schools, 53 units of junior high schools, 19 units of senior high schools, and 19 units of vocational high school units in the 2019/2020 school year.

Based on the status of the school in the 2019/2020 school year, Biak Numfor Regency has 111 units school with private status and 145 units school with state status under the Ministry of Education and Culture.

Meanwhile, according to data from the Ministry of Religion, in the 2018/2019 school year, Biak Numfor District has 1 unit of Raudatul Athfal (RA), 1 unit of Madrasah Ibtidaiyah (MI), and 1 unit of Madrasah Tsanawiyah (MTs). All schools have status.

For health facilities, based on the results of PODES 2018, Biak Numfor District has 3 hospital units, 8 polyclinic units, 28 puskesmas units, 58 auxiliary puskesmas units (pustu), and 10 pharmacy units. Hospitals are only available in Samofa District (RSUD) and Kota Biak District (AL Hospital and AU Hospital).

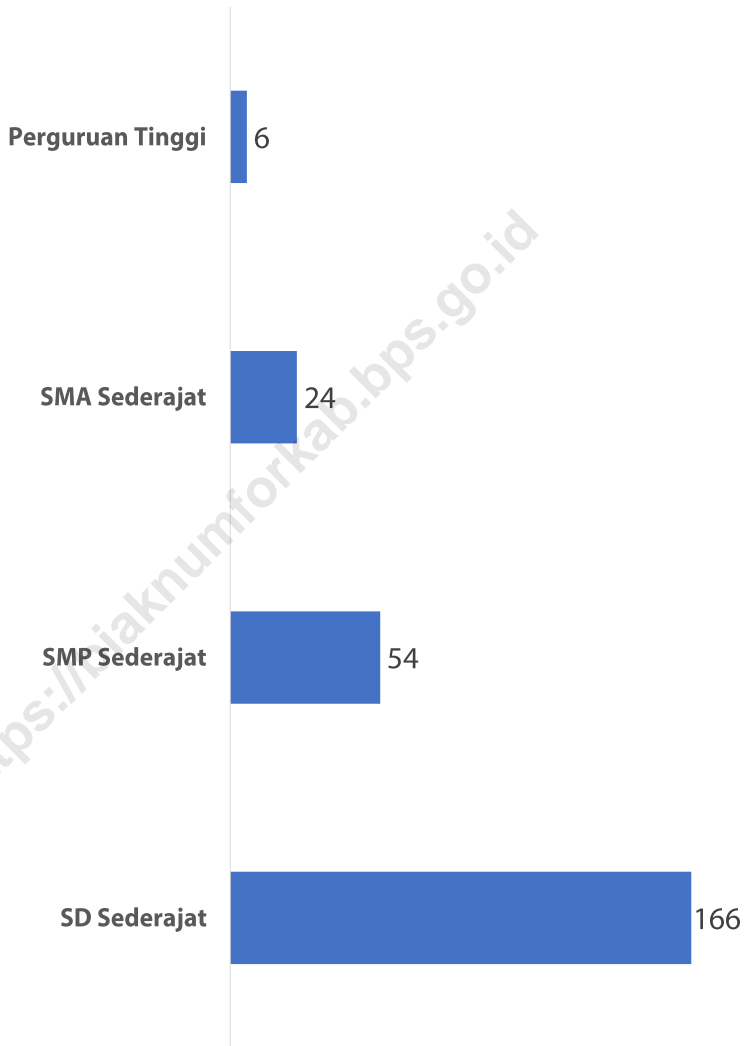
On the other hand, Biak Numfor Regency has a number of places

bagi pemeluk Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Tempat peribadatan Agama Islam berjumlah 36 unit (26 masjid dan 10 mushola). Agama Kristen berjumlah 257 unit. Agama Katolik berjumlah 6 unit. Agama Hindu berjumlah 2 unit, dan Agama Budha berjumlah 1 unit.

of worship for Muslims, Christians, Catholics, Hindus and Buddhists. The Islamic place of worship is 36 units (26 mosques and 10 prayer rooms). Christianity totals 257 units. Catholicism totals 6 units. Hinduism is 2 units, and Buddhism is 1 unit.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

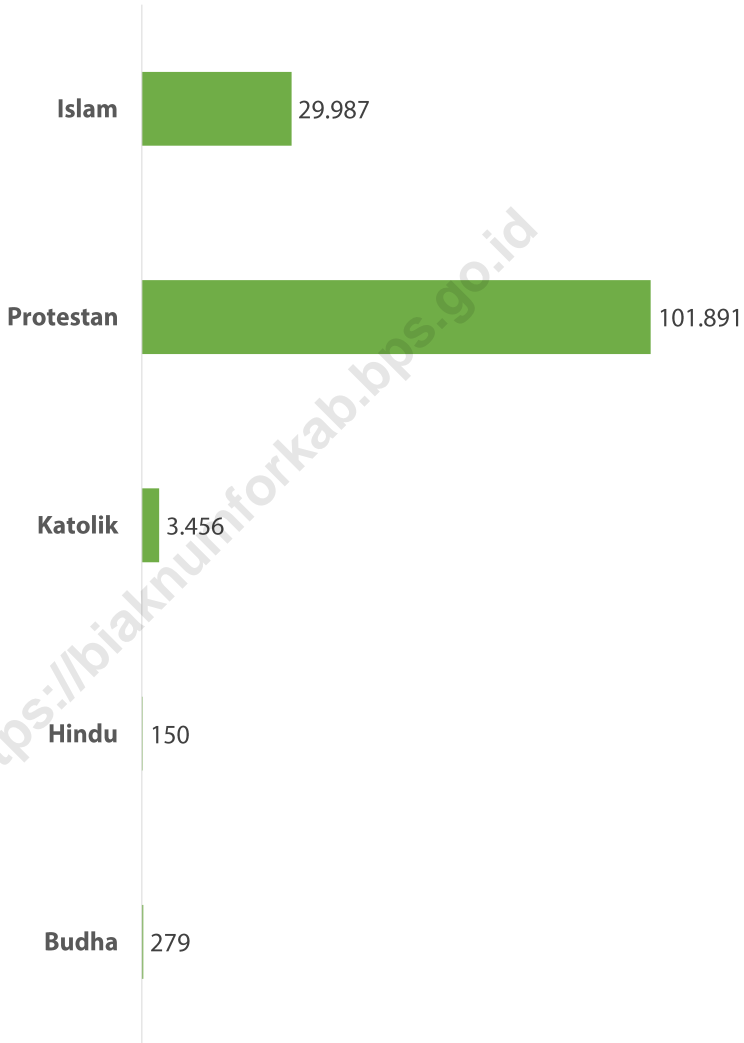
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah dan Perguruan Tinggi, 2019
Figures 4.1 Number of Schools and University, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua – Papua Barat / Higher Education Service Institute Region XIV Papua – Papua Barat

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penganut Agama, 2019
Number of Population by Religion, 2019



Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor / Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	...	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...	-	...
Biak Numfor	2	...	9	...	96	...

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta / All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	2	4	3	6	5
Orkeri	1	1	3	4	4	5
Numfor Timur	2	2	1	1	3	3
Bruyadori	1	1	4	4	5	5
Poiru	1	1	3	3	4	4
Padaido	2	2	3	3	5	5
Aimando Padaido	1	1	6	6	7	7
Biak Timur	6	6	7	7	13	13
Oridek	4	4	5	5	9	9
Biak Kota	9	9	15	15	24	24
Samofa	10	10	11	11	21	21
Yendidori	8	8	6	6	14	14
Biak Utara	10	10	4	4	14	14
Andey	3	4	2	2	5	6
Warsa	5	4	3	3	8	7
Yawosi	2	1	-	1	2	2
Bondifuar	1	1	-	-	1	1
Biak Barat	8	7	4	4	12	11
Swandiwe	3	4	5	5	8	9
Biak Numfor	79	78	86	87	165	165

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	11	12	20	19	31	31
Orkeri	8	8	17	21	25	29
Numfor Timur	20	19	4	5	24	24
Bruyadori	8	7	20	24	28	31
Poiru	8	8	19	20	27	28
Padaido	7	9	13	19	20	28
Aimando Padaido	1	5	24	27	25	32
Biak Timur	39	37	38	40	77	77
Oridek	16	20	24	32	40	52
Biak Kota	123	129	163	164	286	293
Samofa	110	108	86	93	196	201
Yendidori	35	44	30	34	65	78
Biak Utara	65	70	19	20	84	90
Andey	17	23	11	13	28	36
Warsa	19	18	12	15	31	33
Yawosi	13	6	-	9	13	15
Bondifuar	6	7	-	-	6	7
Biak Barat	36	33	18	23	54	56
Swandiwe	14	21	18	22	32	43
Biak Numfor	556	584	536	600	1 092	1 184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	117	132	389	333	506	465
Orkeri	131	133	387	416	518	549
Numfor Timur	302	303	143	131	445	434
Bruyadori	60	57	456	432	516	489
Poiru	84	97	377	357	461	454
Padaido	140	124	303	310	443	434
Aimando Padaido	16	14	477	451	493	465
Biak Timur	606	618	866	815	1 472	1 433
Oridek	267	285	541	606	808	891
Biak Kota	2 418	2 478	3 709	3 783	6 127	6 261
Samofa	2 282	2 322	1 545	1 657	3 827	3 979
Yendidori	433	398	876	888	1 309	1 286
Biak Utara	1 073	1 040	355	353	1 428	1 393
Andey	344	397	222	197	566	594
Warsa	512	397	582	533	1 094	930
Yawosi	262	85	-	117	262	202
Bondifuar	68	46	-	-	68	46
Biak Barat	895	686	417	401	1 312	1 087
Swandiwe	291	419	558	445	849	864
Biak Numfor	10 301	10 031	12 203	12 225	22 504	22 256

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	...	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...	-	...
Biak Numfor	1	...	14	...	59	...

Catatan/Note: Seluruh Madrasah Ibtidaiyah (MI) berstatus swasta / All Madrasah Ibtidaiyah (MI) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	2	-	-	2	2
Orkeri	1	1	-	-	1	1
Numfor Timur	1	1	-	-	1	1
Bruyadori	2	2	-	-	2	2
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	2	2	-	-	2	2
Aimando Padaido	1	1	-	-	1	1
Biak Timur	4	4	-	-	4	4
Oridek	3	3	-	-	3	3
Biak Kota	5	5	3	3	8	8
Samofa	3	3	5	5	8	8
Yendidori	4	4	-	-	4	4
Biak Utara	4	4	-	-	4	4
Andey	2	3	-	-	2	3
Warsa	3	2	-	-	3	2
Yawosi	-	-	1	1	1	1
Bondifuar	1	1	-	-	1	1
Biak Barat	3	3	1	1	4	4
Swandiwe	2	2	-	-	2	2
Biak Numfor	43	43	10	10	53	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	18	18	-	-	18	18
Orkeri	13	14	-	-	13	14
Numfor Timur	12	13	-	-	12	13
Bruyadori	16	16	-	-	16	16
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	11	15	-	-	11	15
Aimando Padaido	4	4	-	-	4	4
Biak Timur	33	36	-	-	33	36
Oridek	29	30	-	-	29	30
Biak Kota	115	115	32	31	147	146
Samofa	51	52	45	50	96	102
Yendidori	31	33	-	-	31	33
Biak Utara	44	44	-	-	44	44
Andey	21	23	-	-	21	23
Warsa	28	24	-	-	28	24
Yawosi	-	-	10	9	10	9
Bondifuar	5	8	-	-	5	8
Biak Barat	25	25	6	6	31	31
Swandiwe	19	19	-	-	19	19
Biak Numfor	475	489	93	96	568	585

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	301	329	-	-	301	329
Orkeri	130	157	-	-	130	157
Numfor Timur	225	265	-	-	225	265
Bruyadori	232	271	-	-	232	271
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	86	104	-	-	86	104
Aimando Padaido	89	88	-	-	89	88
Biak Timur	473	470	-	-	473	470
Oridek	472	471	-	-	472	471
Biak Kota	2 272	2 274	753	743	3 025	3 017
Samofa	765	965	802	750	1 567	1 715
Yendidori	464	486	-	-	464	486
Biak Utara	579	561	-	-	579	561
Andey	221	250	-	-	221	250
Warsa	379	344	-	-	379	344
Yawosi	-	-	212	187	212	187
Bondifuar	36	20	-	-	36	20
Biak Barat	424	479	59	65	483	544
Swandiwe	350	428	-	-	350	428
Biak Numfor	7 498	7 962	1 826	1 745	9 324	9 707

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	...	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...	-	...
Biak Numfor	1	...	11	...	66	...

Catatan/Note: Seluruh Madrasah Tsanawiyah (MTs) berstatus swasta / All Madrasah Tsanawiyah (MTs) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	1	1	-	-	1	1
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	1	1	-	-	1	1
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	1	1	-	-	1	1
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	1	1	-	-	1	1
Biak Kota	3	3	1	1	4	4
Samofa	-	-	5	5	5	5
Yendidori	1	1	1	1	2	2
Biak Utara	1	1	-	-	1	1
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	1	1	-	-	1	1
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	1	1	-	-	1	1
Swandiwe	1	1	-	-	1	1
Biak Numfor	12	12	7	7	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	15	16	-	-	15	16
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	10	10	-	-	10	10
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	3	3	-	-	3	3
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	16	15	-	-	16	15
Biak Kota	125	128	23	25	148	153
Samofa	-	-	68	81	68	81
Yendidori	12	14	15	17	27	31
Biak Utara	27	28	-	-	27	28
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	25	25	-	-	25	25
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	20	19	-	-	20	19
Swandiwe	6	7	-	-	6	7
Biak Numfor	259	265	106	123	365	388

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	360	357	-	-	360	357
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	195	223	-	-	195	223
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	20	29	-	-	20	29
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	212	207	-	-	212	207
Biak Kota	2 217	2 321	316	323	2 533	2 644
Samofa	-	-	1 019	1 083	1 019	1 083
Yendidori	114	131	137	152	251	283
Biak Utara	439	421	-	-	439	421
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	339	400	-	-	339	400
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	437	455	-	-	437	455
Swandiwe	62	106	-	-	62	106
Biak Numfor	4 395	4 650	1 472	1 558	5 867	6 208

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	1	-	-	-	1
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	1	-	-	-	1
Poiru	1	-	-	-	1	-
Padaido	-	1	-	-	-	1
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	1	-	-	-	1	-
Oridek	-	1	-	-	-	1
Biak Kota	-	3	2	1	2	4
Samofa	-	-	2	5	2	5
Yendidori	-	1	-	1	-	2
Biak Utara	-	1	-	-	-	1
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	1	-	-	-	1
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	1	1	-	-	1	1
Swandiwe	-	1	-	-	-	1
Biak Numfor	3	12	4	7	7	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	16	-	-	-	16
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	10	-	-	-	10
Poiru	8	-	-	-	8	-
Padaido	-	3	-	-	-	3
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	35	-	-	-	35	-
Oridek	-	15	-	-	-	15
Biak Kota	-	128	68	25	68	153
Samofa	-	-	44	81	44	81
Yendidori	-	14	-	17	-	31
Biak Utara	-	28	-	-	-	28
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	25	-	-	-	25
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	14	19	-	-	14	19
Swandiwe	-	7	-	-	-	7
Biak Numfor	57	265	112	123	169	388

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	-	357	-	-	-	357
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	223	-	-	-	223
Poiru	67	-	-	-	67	-
Padaido	-	29	-	-	-	29
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	426	-	-	-	426	-
Oridek	-	207	-	-	-	207
Biak Kota	-	2 321	956	323	956	2 644
Samofa	-	-	635	1 083	635	1 083
Yendidori	-	131	-	152	-	283
Biak Utara	-	421	-	-	-	421
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	400	-	-	-	400
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	131	455	-	-	131	455
Swandiwe	-	106	-	-	-	106
Biak Numfor	624	4 650	1 591	1 558	2 215	6 208

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Biak Numfor Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	6	6	6
Orkeri	7	6	7
Numfor Timur	3	3	4
Bruyadori	5	6	6
Poiru	4	5	6
Padaido	5	5	5
Aimando Padaido	8	7	7
Biak Timur	13	17	17
Oridek	11	10	10
Biak Kota	12	13	16
Samofa	10	11	12
Yendidori	13	15	15
Biak Utara	12	12	12
Andey	6	5	6
Warsa	7	7	7
Yawosi	4	4	4
Bondifuar	2	1	1
Biak Barat	10	12	12
Swandiwe	9	9	9
Biak Numfor	147	154	162

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	2	2
Orkeri	1	1	1
Numfor Timur	1	-	1
Bruyadori	1	1	2
Poiru	1	1	2
Padaido	2	2	2
Aimando Padaido	1	1	1
Biak Timur	4	7	7
Oridek	4	3	2
Biak Kota	7	10	7
Samofa	6	7	6
Yendidori	4	6	4
Biak Utara	4	4	4
Andey	3	2	3
Warsa	2	2	2
Yawosi	2	1	1
Bondifuar	-	1	1
Biak Barat	3	4	4
Swandiwe	2	2	2
Biak Numfor	50	57	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	1	1	1
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	1	2
Poiru	-	-	1
Padaido	1	1	1
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	1	2	2
Biak Kota	5	7	7
Samofa	3	4	2
Yendidori	2	2	2
Biak Utara	1	1	1
Andey	-	-	-
Warsa	1	1	1
Yawosi	1	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	-	1	1
Biak Numfor	17	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	1	1	1
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	1	3	1
Oridek	-	-	-
Biak Kota	1	2	1
Samofa	1	3	2
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	5	10	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	4	5	4
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	4	5	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Kota Biak Numfor, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Biak Numfor Regency/Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90,97	...	117,85	...
SMP/MTs Junior High School	70,71	...	99,84	...
SMA/SMK/MA Senior High School	62,26	...	92,23	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,73%	100,00%
20–24	99,99%	100,00%
25–29	100,00%	98,76%
30–34	99,14%	99,90%
35–39	100,00%	100,00%
40–44	99,09%	100,00%
45–49	100,00%	99,61%
50+	94,70%	97,82%
Jumlah/Total	98,37%	99,21%
15–24	99,85%	100,00%
15–44	99,69%	99,77%
15+	98,37%	99,21%
45+	96,08%	98,28%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2019

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IISIP Yapis	1 074	67	28	230
Akademi Perikanan Kamasan Biak	107	9	12	-
Akademi Teknik Biak	138	19	22	-
STIH Biak	277	18	1	45
Akademi Pariwisata Petrus Kafiar	40	9	4	-
STKIP Biak	121	10	-	40
Jumlah	1 757	132	67	315

Sumber/Source: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua – Papua Barat / Higher Education Service Institute Region XIV Papua – Papua Barat

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	1	1
Samofa	1	2	2
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	1	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	1	2	2
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	1	1
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	1	3	3
Samofa	-	2	3
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	1	-	-
Andey	1	-	-
Warsa	1	-	1
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	5	8	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	1	1
Orkeri	1	5	5
Numfor Timur	1	1	2
Bruyadori	-	2	3
Poiru	-	-	1
Padaido	1	1	1
Aimando Padaido	1	1	1
Biak Timur	1	3	3
Oridek	1	1	1
Biak Kota	1	2	2
Samofa	2	5	4
Yendidori	1	2	2
Biak Utara	1	1	1
Andey	-	-	1
Warsa	1	-	1
Yawosi	3	1	1
Bondifuar	-	-	1
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	1	1	1
Biak Numfor	17	28	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Numfor Barat	-	1	1
Orkeri	1	3	1
Numfor Timur	1	2	2
Bruyadori	1	7	7
Poiru	1	2	3
Padaido	3	3	4
Aimando Padaido	1	4	4
Biak Timur	3	5	6
Oridek	2	5	6
Biak Kota	4	2	2
Samofa	1	2	2
Yendidori	4	7	7
Biak Utara	5	2	4
Andey	3	6	5
Warsa	-	1	1
Yawosi	-	-	1
Bondifuar	3	1	-
Biak Barat	3	1	4
Swandiwe	2	4	5
Biak Numfor	38	58	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	3	4	5
Samofa	5	6	7
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	8	10	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Puskesmas Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tipe Puskesmas Type of Public Health Center		
	Perawatan	Non Perawatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	-	1	1
Orkeri	-	1	1
Numfor Timur	1	-	1
Bruyadori	-	1	1
Poiru	-	1	1
Padaido	-	1	1
Aimando Padaido	1	-	1
Biak Timur	1	-	1
Oridek	1	-	1
Biak Kota	-	2	2
Samofa	-	2	2
Yendidori	-	1	1
Biak Utara	1	-	1
Andey	-	1	1
Warsa	1	-	1
Yawosi	-	1	1
Bondifuar	-	1	1
Biak Barat	1	-	1
Swandiwe	1	-	1
Biak Numfor	8	13	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Mobile Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tipe Puskesmas Keliling Type of Mobile Public Health Center			Jumlah
	Perahu Boat	Roda 4 Car	Roda 2 Motorcycle	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	1	1	2
Orkeri	-	1	3	4
Numfor Timur	-	1	-	1
Bruyadori	-	1	3	4
Poiru	-	1	3	4
Padaido	1	-	1	2
Aimando Padaido	1	-	2	3
Biak Timur	-	1	3	4
Oridek	-	1	4	5
Biak Kota	-	2	9	11
Samofa	-	1	6	7
Yendidori	-	1	7	8
Biak Utara	-	-	2	2
Andey	-	-	3	3
Warsa	-	1	4	5
Yawosi	-	1	4	5
Bondifuar	-	1	4	5
Biak Barat	-	-	4	4
Swandiwe	-	1	3	4
Biak Numfor	2	15	66	83

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.4
Table**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Medical Personnel				
	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	6	13	-	1
Orkeri	-	4	3	-	-
Numfor Timur	-	9	5	-	1
Bruyadori	-	7	6	1	1
Poiru	-	3	3	-	1
Padaido	-	7	7	-	-
Aimando Padaido	-	5	3	-	1
Biak Timur	1	15	16	1	1
Oridek	1	10	10	1	1
Biak Kota	2	24	31	2	2
Samofa	2	37	31	2	2
Yendidori	1	15	20	1	1
Biak Utara	1	15	16	1	1
Andey	-	4	4	1	1
Warsa	1	10	7	1	1
Yawosi	1	5	4	1	1
Bondifuar	-	4	3	-	-
Biak Barat	1	9	8	1	1
Swandiwe	1	12	7	1	1
Biak Numfor	12	201	197	14	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2019

Sarana Kesehatan Health Facility	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit / Hospital	13	10	2
Puskesmas / Public Health Center	-	15	3
Biak Numfor	13	25	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.6
Table

Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tipe Imunisasi Type of Immunization				
	BCG BCG	DPT1 DPT1	DPT2 DPT2	DPT3 DPT3	Campak Measles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	55	60	51	49	41
Orkeri	52	67	53	49	20
Numfor Timur	36	42	53	48	39
Bruyadori	59	61	54	47	35
Poiru	76	81	68	65	43
Padaido	61	67	89	92	184
Aimando Padaido	52	48	52	38	38
Biak Timur	184	200	195	193	187
Oridek	156	163	159	161	128
Biak Kota	1 158	970	1 001	1 090	810
Samofa	381	280	278	274	291
Yendidori	182	148	158	117	113
Biak Utara	160	162	176	173	173
Andey	63	67	75	55	33
Warsa	104	83	65	85	90
Yawosi	50	51	52	46	32
Bondifuar	18	21	25	20	16
Biak Barat	103	110	113	97	65
Swandiwe	93	84	62	46	49
Biak Numfor	3 043	2 765	2 779	2 745	2 387

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Tipe Imunisasi Type of Immunization				
	POLIO-1 POLIO-1	POLIO-2 POLIO-2	POLIO-3 POLIO-3	POLIO-4 POLIO-4	Hepatitis B1 Hepatitis B1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	55	59	51	25	42
Orkeri	63	56	51	22	34
Numfor Timur	35	42	49	22	28
Bruyadori	67	58	53	26	49
Poiru	75	81	68	28	7
Padaido	62	75	79	45	53
Aimando Padaido	56	48	51	20	26
Biak Timur	175	202	152	71	160
Oridek	153	163	158	86	139
Biak Kota	1 150	968	1 000	1 089	797
Samofa	381	269	280	258	280
Yendidori	184	144	160	137	120
Biak Utara	162	165	176	83	147
Andey	66	72	67	61	24
Warsa	109	83	65	85	105
Yawosi	47	52	52	43	59
Bondifuar	23	20	26	23	12
Biak Barat	114	111	108	93	63
Swandiwe	95	82	62	46	53
Biak Numfor	3 072	2 750	2 708	2 263	2 198

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Service of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOP	MOW	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	393	2	-	3	44
Orkeri	343	1	-	2	39
Numfor Timur	326	2	-	4	54
Bruyadori	381	-	-	2	36
Poiru	374	1	-	2	57
Padaido	439	1	2	5	35
Aimando Padaido	497	1	-	7	47
Biak Timur	1 534	5	18	31	260
Oridek	1 003	1	8	11	153
Biak Kota	8 174	201	138	312	860
Samofa	5 966	205	142	290	682
Yendidori	1 384	12	6	26	311
Biak Utara	1 350	4	12	39	187
Andey	475	-	4	5	58
Warsa	881	2	5	8	111
Yawosi	401	1	3	3	50
Bondifuar	188	-	-	2	24
Biak Barat	1 034	2	-	3	106
Swandiwe	703	1	3	3	84
Biak Numfor	25 846	442	341	758	3 198

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total	Pencapaian Terhadap PUS Achievements to Number of Fertile Age Couples
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Numfor Barat	56	49	26	180	46%
Orkeri	49	40	17	148	43%
Numfor Timur	50	39	12	161	49%
Bruyadori	50	47	28	163	43%
Poiru	52	41	14	167	45%
Padaido	60	49	27	179	41%
Aimando Padaido	59	52	34	200	40%
Biak Timur	182	198	49	743	48%
Oridek	163	119	32	487	49%
Biak Kota	1 335	1 485	360	4 691	57%
Samofa	1 158	1 045	155	3 677	62%
Yendidori	117	125	47	644	47%
Biak Utara	178	158	35	613	45%
Andey	66	69	25	227	48%
Warsa	144	85	44	399	45%
Yawosi	67	47	19	190	47%
Bondifuar	32	26	9	93	49%
Biak Barat	148	134	63	456	44%
Swandiwe	83	81	34	289	41%
Biak Numfor	4 049	3 889	1 030	13 707	53%

Sumber/Source: DP3AKB Kabupaten Biak Numfor / DP3AKB of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru
Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Eligible Couples and New Family Planning
Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru New Family Planning Participants			
		IUD	MOP	MOW	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	393	-	-	-	-
Orkeri	343	-	-	-	-
Numfor Timur	326	-	-	-	4
Bruyadori	381	-	-	-	-
Poiru	374	-	-	-	20
Padaido	439	-	-	-	-
Aimando Padaido	497	-	-	-	12
Biak Timur	1 534	-	-	-	13
Oridek	1 003	-	-	-	40
Biak Kota	8 174	-	11	21	98
Samofa	5 966	107	2	-	212
Yendidori	1 384	-	-	-	49
Biak Utara	1 350	-	-	-	48
Andey	475	-	-	-	19
Warsa	881	-	-	-	20
Yawosi	401	-	-	-	15
Bondifuar	188	-	-	-	-
Biak Barat	1 034	-	-	-	34
Swandiwe	703	-	-	-	-
Biak Numfor	25 846	107	13	21	584

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Pencapaian Terhadap PUS <i>Achievements to Number of Fertile Age Couples</i>
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Numfor Barat	8	4	-	12	3%
Orkeri	6	4	-	10	3%
Numfor Timur	18	11	-	33	10%
Bruyadori	12	10	-	22	6%
Poiru	8	11	3	42	11%
Padaido	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	24	9	6	51	10%
Biak Timur	97	37	-	147	10%
Oridek	41	-	-	81	8%
Biak Kota	674	344	184	1 332	16%
Samofa	342	139	31	833	14%
Yendidori	63	9	4	125	9%
Biak Utara	58	47	-	153	11%
Andey	45	2	-	66	14%
Warsa	44	7	-	71	8%
Yawosi	16	16	-	47	12%
Bondifuar	5	2	-	7	4%
Biak Barat	11	-	-	45	4%
Swandiwe	38	60	-	98	14%
Biak Numfor	1 510	712	228	3 175	12%

Sumber/*Source*: DP3AKB Kabupaten Biak Numfor / *DP3AKB of Biak Numfor Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	50	2 329	11	-	-	-
Orkeri	10	1 792	-	-	-	-
Numfor Timur	106	1 287	-	-	-	-
Bruyadori	10	1 826	-	-	-	-
Poiru	58	2 079	-	-	-	-
Padaido	-	2 952	-	-	-	-
Aimando Padaido	8	1 744	-	-	-	-
Biak Timur	184	7 251	91	-	-	-
Oridek	19	4 760	25	-	-	-
Biak Kota	14 837	27 827	1544	100	200	-
Samofa	12 944	16 016	1640	50	69	-
Yendidori	703	6 251	95	-	10	-
Biak Utara	978	6 138	40	-	-	-
Andey	10	2 240	-	-	-	-
Warsa	14	4 935	-	-	-	-
Yawosi	2	2 240	-	-	-	-
Bondifuar	3	325	-	-	-	-
Biak Barat	50	5 393	10	-	-	-
Swandiwe	1	4 506	-	-	-	-
Biak Numfor	29 987	101 891	3456	150	279	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor / Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	9	-	-	-
Orkeri	-	-	5	-	-	-
Numfor Timur	-	1	5	1	-	-
Bruyadori	-	-	7	-	-	-
Poiru	-	-	8	-	-	-
Padaido	-	-	14	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	1	-	-	-
Biak Timur	-	-	16	1	-	-
Oridek	-	-	10	-	-	-
Biak Kota	10	3	48	1	1	-
Samofa	11	6	39	1	1	1
Yendidori	3	-	21	-	-	-
Biak Utara	2	-	15	1	-	-
Andey	-	-	10	-	-	-
Warsa	-	-	10	-	-	-
Yawosi	-	-	4	-	-	-
Bondifuar	-	-	2	-	-	-
Biak Barat	-	-	15	1	-	-
Swandiwe	-	-	18	-	-	-
Biak Numfor	26	10	257	6	2	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor / Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2011–
2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	3	-	-
Yawosi	1	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	4	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	1
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	3
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	-	-	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniwan / Rohaniwati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Table Number of Spiritual Leader by Subdistrict n Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	6	-	-	-
Orkeri	-	9	-	-	-
Numfor Timur	-	7	-	-	-
Bruyadori	-	8	-	-	-
Poiru	-	9	-	-	-
Padaido	-	10	-	-	-
Aimando Padaido	-	7	-	-	-
Biak Timur	-	17	-	-	-
Oridek	-	14	-	-	-
Biak Kota	4	45	2	2	5
Samofa	-	31	1	1	-
Yendidori	-	30	-	-	-
Biak Utara	-	22	-	-	-
Andey	-	19	-	-	-
Warsa	-	19	-	-	-
Yawosi	-	16	-	-	-
Bondifuar	-	7	-	-	-
Biak Barat	-	27	-	-	-
Swandiwe	-	23	-	-	-
Biak Numfor	4	326	3	3	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor / Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 - 2019
Number of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Kematian Death Certificate	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Kematian Death Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	67	4	23	1
Orkeri	30	3	34	-
Numfor Timur	34	5	22	4
Bruyadori	26	2	20	5
Poiru	27	2	21	-
Padaido	12	-	58	1
Aimando Padaido	55	2	60	3
Biak Timur	113	17	148	13
Oridek	82	15	121	4
Biak Kota	748	130	1076	103
Samofa	670	91	829	101
Yendidori	119	16	180	21
Biak Utara	267	20	216	9
Andey	56	2	39	1
Warsa	196	8	89	5
Yawosi	23	4	57	-
Bondifuar	3	-	4	-
Biak Barat	135	5	202	8
Swandiwe	149	3	122	1
Biak Numfor	2 812	329	3321	280

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor / Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.6 Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 - 2019
Number of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018 – 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Akte Perkawinan Marriage Certificate	Akte Perceraian Divorce Certificate	Akte Perkawinan Marriage Certificate	Akte Perceraian Divorce Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	56	4	20	-
Orkeri	36	-	16	-
Numfor Timur	28	2	20	-
Bruyadori	44	-	12	-
Poiru	24	-	36	-
Padaido	28	-	24	-
Aimando Padaido	80	-	32	-
Biak Timur	136	6	116	-
Oridek	68	-	92	-
Biak Kota	654	34	550	-
Samofa	704	50	408	-
Yendidori	124	-	150	-
Biak Utara	298	-	194	-
Andey	98	-	16	-
Warsa	278	-	100	-
Yawosi	52	-	32	-
Bondifuar	12	-	-	-
Biak Barat	144	-	116	-
Swandiwe	166	-	54	-
Biak Numfor	3 030	92	1 988	-

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor / Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.7

Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KTP Resident Card	KK Family Registration Letter
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	96	289
Orkeri	81	52
Numfor Timur	90	299
Bruyadori	109	295
Poiru	112	394
Padaido	143	108
Aimando Padaido	152	118
Biak Timur	365	367
Oridek	498	311
Biak Kota	2 828	3 335
Samofa	2 278	2 869
Yendidori	467	441
Biak Utara	373	350
Andey	98	62
Warsa	176	189
Yawosi	121	145
Bondifuar	35	21
Biak Barat	589	322
Swandiwe	322	159
Biak Numfor	8 939	10 126

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor / Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019
Table *Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019*

Jenis Perkara Type of Cases	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cerai Talak	18	17	14	12	20
Ceari Gugat	41	53	43	33	31
Izin Poligami	-	-	1	-	-
Wali Nikah	1	-	1	2	-
Dispensasi Nikah	-	3	1	5	4
Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
Penetapan Ahli Waris	3	3	3	4	1
Harta Bersama	-	-	3	-	-
Isbat Nikah	-	-	10	3	4
Pengangkatan Anak	1	2	1	1	-
Perwalian	-	-	1	2	-
Biak Numfor	64	78	78	62	60

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor / Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.9 Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019
Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019

Jenis Perkara Type of Cases	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cerai Talak	14	14	13	7	17
Ceari Gugat	33	44	44	27	24
Izin Poligami	-	-	1	-	-
Wali Nikah	-	-	1	2	-
Dispensasi Nikah	-	3	1	5	4
Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
Penetapan Ahli Waris	1	0	3	4	1
Harta Bersama	-	-	2	-	-
Isbat Nikah	-	-	10	3	4
Pengangkatan Anak	1	2	1	1	-
Perwalian	-	-	1	2	-
Biak Numfor	49	63	77	51	50

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor / Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.10 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2015 – 2019
Table *Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2015 – 2019*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	5	1	6
2016	3	-	3
2017	3	1	4
2018	3	1	4
2019	2	1	3

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor / *Religion Court of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 4.3.11

**Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di
Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019**
*Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District
Court of Biak Numfor, 2019*

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	8	4	10
Februari/February	12	13	9
Maret/March	21	16	14
April/April	4	9	9
Mei/May	12	13	8
Juni/June	12	-	20
Juli/July	19	19	20
Agustus/August	15	23	12
September/September	6	10	8
Oktober/October	21	20	9
November/November	11	13	7
Desember/December	1	5	3
Jumlah / Total			
2019	142	145	3
2018	163	164	6
2017	100	99	7
2016	119	124	6
2015	64	58	10

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.12 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2019

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	13	12	14
Februari/February	12	8	18
Maret/March	9	11	16
April/April	13	13	17
Mei/May	15	17	15
Juni/June	11	4	22
Juli/July	9	16	15
Agustus/August	13	9	19
September/September	8	19	8
Oktober/October	7	7	8
November/November	22	11	19
Desember/December	3	8	14
Jumlah / Total			
2019	136	135	14
2018	134	143	13
2017	129	127	20
2016	146	149	18
2015	92	95	22

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.13

**Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus
Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak
Numfor, 2019**
*Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged Kinds
of Crime at District Court of Biak Numfor, 2019*

Jenis Tindakan Pidana <i>Kinds of Crime</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported in This Year</i>	Jumlah Tahun ini <i>Total in This Year</i>	Diputuskan Tahun ini <i>Settled in This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana Biasa/Khusus	14	124	138	123
Pidana Khusus Anak	-	12	12	12
Pidana Singkat	-	-	-	-
Pidana Cepat/Rool/	-	1 291	1 291	1 291
Jumlah / Total				
2019	14	1 427	1 441	1 426
2018	20	1 613	1 633	1 622
2017	18	129	147	127
2016	12	146	158	140
2015	15	92	107	95

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.14 Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2019
Number of Accusation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2019

Bulan Month	Penggugat	Tergugat	Pemohon	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	1	7	9
Februari/February	2	2	11	15
Maret/March	4	8	17	29
April/April	2	5	3	10
Mei/May	4	5	8	17
Juni/June	4	4	8	16
Juli/July	2	2	17	21
Agustus/August	4	5	12	21
September/September	1	1	5	7
Oktober/October	2	2	19	23
November/November	3	3	8	14
Desember/December	-	-	1	1
Jumlah / Total	2019	29	38	116
	2018	43	43	127
	2017	43	60	174
	2016	30	29	155
	2015	22	27	95

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.15

**Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang
Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor,
2019**
*Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court
of Biak Numfor, 2019*

Bulan Month	Banyaknya Terdakwa Number of Accused		Jumlah Total
	Biasa / Khusus Anak	Rol / Pelanggaran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	15	77	92
Februari/February	18	-	18
Maret/March	11	142	153
April/April	13	127	140
Mei/May	16	80	96
Juni/June	13	56	69
Juli/July	9	-	9
Agustus/August	13	234	247
September/September	8	-	8
Oktober/October	9	120	129
November/November	22	242	264
Desember/December	5	213	218
Jumlah / Total	2019	152	1 291
	2018	153	1 632
	2017	149	2 142
	2016	174	174
	2015	143	262

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.16 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor Tahun 2015 – 2019
Table *Number of Judge in District Court of Biak Numfor 2015 – 2019*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	5	2	7
2016	5	-	5
2017	5	-	5
2018	5	1	6
2019	4	1	5

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor / District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.17 Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2015 – 2019
Number of Prisoner and Accused Prisoner in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2015 – 2019

Tahun Year	Narapidana Prisoner		Tahanan Titipan Accused Prisoner	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	87	2	43	-
2016	110	2	31	-
2017	136	3	25	1
2018	173	3	19	1
2019	189	7	13	4

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Biak Numfor / Correctional Facility of Biak Numfor

Tabel 4.3.18 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 – 2019
Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2017 – 2019

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan <i>Reported Crime</i>	594	538	...
Kejahatan Yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	471	415	...

Sumber/Source: Polres Biak Numfor / State Police of Biak Numfor

Tabel 4.3.19 Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2017 – 2019
Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2017 – 2019

Uraian Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	1	2	...
Penganiayaan Berat (Anirat)	-	-	...
Penganiayaan Ringan (Anira)	93	92	...
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	15	10	...
Perkosaan	2	2	...
Pencabulan	-	-	...
Penculikan	-	-	...
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	15	21	...
Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	149	134	...
Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	28	37	...
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-	-	...
Pengrusakan / Penghancuran Barang	14	8	...
Pembakaran Dengan Sengaja	4	7	...
Narkotika dan Psikotropika	-	-	...
Penipuan / Perbuatan Curang	61	42	...
Penggelapan	25	9	...
Korupsi	1	1	...
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	53	42	...

Sumber/Source: Polres Biak Numfor / State Police of Biak Numfor

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Biak Numfor Regency/Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	384 399	39,70	29,84
2013	409 164	40,97	30,28
2014	422 155	37,53	27,44
2015	466 074	37,76	27,23
2016	491 278	38,10	26,99
2017	521 782	36,63	25,44
2018	542 542	37,93	25,72
2019			

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Biak Numfor Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	120	233	197	21	5	576
Orkeri	107	217	178	14	2	518
Numfor Timur	72	187	202	29	4	494
Bruyadori	134	249	204	21	2	610
Poiru	89	233	202	24	4	552
Padaido	117	280	194	26	-	617
Aimando Padaido	164	316	266	13	1	760
Biak Timur	389	904	805	69	15	2 182
Oridek	189	544	598	64	7	1 402
Biak Kota	490	3 764	4 270	1 481	238	10 243
Samofa	303	2 609	3 387	1 087	239	7 625
Yendidori	247	714	779	122	13	1 875
Biak Utara	272	667	658	88	16	1 701
Andey	183	273	209	12	-	677
Warsa	280	487	424	42	7	1 240
Yawosi	95	239	211	17	3	565
Bondifuar	35	106	100	9	2	252
Biak Barat	319	595	506	54	5	1 479
Swandiwe	227	431	340	20	3	1 021
Biak Numfor	3 832	13 048	13 730	3 213	566	34 389

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Biak Numfor / Village's communities Empowerment Board of Biak Numfor Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

Luas Areal Perkebunan

3797,23 Ha



kelapa

91,40 ton

121,73 Ha



kopi

121,73 ton

380,97 Ha



cokelat

11,66 ton

Produksi Perkebunan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|---|---|
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).</p> | <p>21. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and</i></p> |

Nature Conservation Area (KPA).

- | | |
|--|--|
| <p>22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>22. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>23. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.</p> | <p>24. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>25. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi</p> | <p>26. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support</i></p> |

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*

kritis dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang
33. *The main product of commercial*

dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian,
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while*

sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH / TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities*

yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, Pertanian di Kabupaten Biak Numfor telah memproduksi tanaman bawang daun, bayam, buncis, cabai besar, cabai rawit, kacang panjang, kangkung, ketimun, kubis, petsai (sawi putih), terong, tomat, dan semangka.

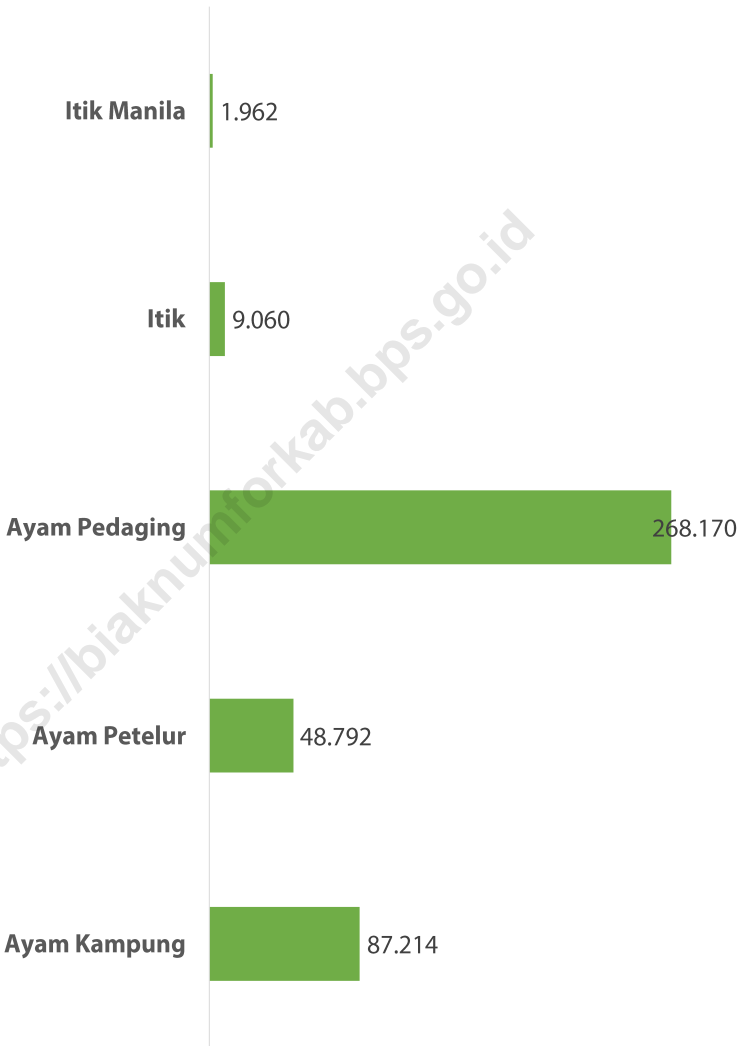
Untuk tanaman biofarmaka, Kabupaten Biak Numfor hanya menghasilkan tanaman jahe. Sementara itu, buah-buahan yang dihasilkan antara lain alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk, mangga, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, sirsak, dan sukun.

DESCRIPTION

In 2019, Agriculture in Biak Numfor Regency has produced leeks, spinach, beans, large chilies, cayenne pepper, long beans, water spinach, cucumbers, cabbage, Chinese cabbage (cabbage), eggplants, tomatoes, and watermelons.

For biopharmaca plants, Biak Numfor Regency only produces ginger plants. Meanwhile, fruits produced include avocados, star fruit, duku / langsung, durian, guava, guava, large orange, orange, mango, jackfruit / cempedak, pineapple, papaya, banana, rambutan, soursop, and breadfruit

Gambar 5.1 **Populasi Unggas, 2019**
Figures **Poultry Population, 2019**



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor / Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	3	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	12	...
Samofa	-	...	14	...
Yendidori	-	...	21	...
Biak Utara	-	...	21	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	6	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	1	...
Biak Numfor	-	...	78	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	1	...
Yendidori	-	...	8	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Numfor Barat	2	...	3	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...	-	...
Biak Kota	13	...	10	...	-	...
Samofa	22	...	11	...	-	...
Yendidori	20	...	19	...	-	...
Biak Utara	13	...	13	...	-	...
Andey	-	...	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...	-	...
Yawosi	1	...	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...	-	...
Biak Barat	4	...	-	...	-	...
Swandiwe	3	...	-	...	-	...
Biak Numfor	78	...	56	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kuintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	10	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	390	...
Samofa	-	...	750	...
Yendidori	-	...	782	...
Biak Utara	-	...	798	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	36	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	4	...
Biak Numfor	-	...	2 770	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	100	...
Yendidori	-	...	775	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	875	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Numfor Barat	2	...	9	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...	-	...
Biak Kota	437	...	344	...	-	...
Samofa	956	...	422	...	-	...
Yendidori	770	...	650	...	-	...
Biak Utara	13	...	24	...	-	...
Andey	-	...	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...	-	...
Yawosi	30	...	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...	-	...
Biak Barat	125	...	-	...	-	...
Swandiwe	75	...	-	...	-	...
Biak Numfor	2 408	...	1 449	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	3	5	...
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	...
Bayam/ Spinach	...	131	53	...
Buncis/ Green Bean	...	49	44	...
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	24	30	...
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	108	48	...
Cabai/ Chili	...	132	78	...
Jamur/ Mushroom	...	-	-	...
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	...
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	80	62	...
Kangkung/ Kangkong	...	197	99	...
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	...
Kentang/ Potato	...	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	...	53	66	...
Kubis/ Cabbage	...	-	9	...
Labu Siam/ Chayote	...	1	-	...
Lobak/ Radish	...	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	...
Petsai/ Chinese Cabbage	...	102	78	...
Terung/ Eggplant	...	43	36	...
Tomat/ Tomato	...	73	56	...
Wortel/ Carrot	...	-	-	...
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	...
Melon/ Melon	...	-	-	...
Semangka/ Watermelon	...	2	2	...
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	143	345	...
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	...
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	...
Bayam/ Spinach	...	7 210	1 803	...
Buncis/ Green Bean	...	1 643	1 170	...
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	458	893	...
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	1 458	1 877	...
Cabai/ Chili	...	1 916	2 770	...
Jamur/ Mushroom	...	-	-	...
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	...
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	2 533	2 531	...
Kangkung/ Kangkong	...	10 608	3 722	...
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	...
Kentang/ Potato	...	-	-	...
Ketimun/ Cucumber	...	2 093	2 068	...
Kubis/ Cabbage	...	-	875	...
Labu Siam/ Chayote	...	24	-	...
Lobak/ Radish	...	-	-	...
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	...
Petsai/ Chinese Cabbage	...	4 726	2 408	...
Terung/ Eggplant	...	1 755	2 089	...
Tomat/ Tomato	...	2 718	1 449	...
Wortel/ Carrot	...	-	-	...
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	...
Melon/ Melon	...	-	-	...
Semangka/ Watermelon	...	160	225	...
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	100	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	100	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2018 and 2019***Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	25	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	25	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	-	-	...
Jahe/ Ginger	...	565	100	...
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	...
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crista	...	-	-	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	-	-	...
Kunyit/ Turmeric	...	-	-	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	-	-	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-	...
Lidah Buaya/Oliviera	...	-	-	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	-	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	-	-	...
Jahe/ Ginger	...	552	25	...
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	...
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	...	-	-	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	-	-	...
Kunyit/ Turmeric	...	-	-	...
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	-	-	...
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	-	-	...
Lidah Buaya/Oliviera	...	-	-	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	-	-	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	-	-	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	-	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	-	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	-	...	-	...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Biak Numfor (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Biak Numfor Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	-	-	...
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	-	-	...
Anggrek/ Orchid	...	-	-	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	-	-	...
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	-	-	...
Anyelir/ Carnation	...	-	-	...
Caladium/ Heart of Jesus	...	-	-	...
Cordyline/ Cordyline	...	-	-	...
Diffenbachia/ Dumb canes	...	-	-	...
Dracaena/ Dracaena	...	-	-	...
Euphorbia/ Spurges	...	-	-	...
Gladiol/ Gladiol	...	-	-	...
Herbras/ Gerbera	...	-	-	...
Krisan/ Chrysantemum	...	-	-	...
Mawar/ Rose	...	-	-	...
Melati/ Jasmine	...	-	-	...
Monstera/ Swiss cheese plant	...	-	-	...
Pakis/ Fern	...	-	-	...
Palem/ Palm	...	-	-	...
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	-	-	...
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	-	-	...
Philodendron/ Philodendron	...	-	-	...
Sedap Malam/ Tuberose	...	-	-	...
Soka/ Ixora	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Biak Numfor Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	-	-	...
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	-	-	...
Anggrek/ Orchid	...	-	-	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	-	-	...
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	-	-	...
Anyelir/ Carnation	...	-	-	...
Caladium/ Heart of Jesus	...	-	-	...
Cordylina/ Cordylina	...	-	-	...
Diffenbachia/ Dumb canes	...	-	-	...
Dracaena/ Dracaena	...	-	-	...
Euphorbia/ Spurges	...	-	-	...
Gladiol/ Gladiol	...	-	-	...
Herbras/ Gerbera	...	-	-	...
Krisan/ Chrysantemum	...	-	-	...
Mawar/ Rose	...	-	-	...
Melati/ Jasmine	...	-	-	...
Monstera/ Swiss cheese plant	...	-	-	...
Pakis/ Fern	...	-	-	...
Palem/ Palm	...	-	-	...
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	-	-	...
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	-	-	...
Philodendron/ Philodendron	...	-	-	...
Sedap Malam/ Tuberose	...	-	-	...
Soka/ Ixora	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	10	...	-	...
Samofa	-	...	-	...
Yendidori	60	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	6	...	2	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	76	...	2	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	7	...	81	...
Samofa	8	...	384	...
Yendidori	228	...	516	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	-	...	8	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	243	...	989	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	...	-	...
Orkeri	-	...	-	...
Numfor Timur	-	...	-	...
Bruyadori	-	...	-	...
Poiru	-	...	-	...
Padaido	-	...	-	...
Aimando Padaido	-	...	-	...
Biak Timur	-	...	-	...
Oridek	-	...	-	...
Biak Kota	120	...	-	...
Samofa	596	...	-	...
Yendidori	944	...	-	...
Biak Utara	-	...	-	...
Andey	-	...	-	...
Warsa	-	...	-	...
Yawosi	-	...	-	...
Bondifuar	-	...	-	...
Biak Barat	10	...	-	...
Swandiwe	-	...	-	...
Biak Numfor	1 670	...	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	...	489	378	...
Anggur/ Grape	...	-	-	...
Apel/ Apple	...	-	-	...
Belimbing/ Star Fruit	...	39	38	...
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	...	5	1	...
Durian/ Durian	...	112	2	...
Jambu Air/ Rose Apple	...	27	34	...
Jambu Biji/ Guava	...	143	239	...
Jeruk Besar/ Pomelo	...	106	101	...
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	...	385	243	...
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	491	344	...
Mangga/ Mango	...	137	76	...
Manggis/ Mangosteen	...	-	-	...
Markisa/ Marquisa	...	-	-	...
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	293	196	...
Nenas/ Pineapple	...	132	74	...
Pepaya/ Papaya	...	1 146	1 670	...
Pisang/ Banana	...	741	989	...
Rambutan/ Rambutan	...	58	7	...
Salak/ Salacca	...	-	-	...
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	-	-	...
Sirsak/ Soursop	...	21	18	...
Sukun/ Bread Fruit	...	69	99	...
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	...	-	-	...
Melinjo/ Melinjo	...	-	-	...
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	-	-	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat ¹	492,70	492,70
Orkeri
Numfor Timur ²	547,60	547,60
Bruyadori
Poiru
Padaido ³	617,04	617,00
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	428,89	428,89
Oridek
Biak Kota	79,38	79,38
Samofa	79,38	79,38
Yendidori	237,89	237,89
Biak Utara ⁵	276,75	276,75
Andey
Warsa ⁶	535,76	535,76
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	501,88	501,88
Swandiwe
Biak Numfor	3 797,27	3 797,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	5,10	5,10
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori	46,78	...
Biak Utara ⁵	65,90	65,90
Andey
Warsa ⁶	13,84	13,84
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	36,89	36,89
Swandiwe
Biak Numfor	168,51	121,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat ¹	8,00	8,00
Orkeri
Numfor Timur ²	10,00	10,00
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	173,04	173,00
Oridek
Biak Kota
Samofa	9,39	9,39
Yendidori	9,39	9,39
Biak Utara ⁵	142,30	142,30
Andey
Warsa ⁶	5,00	5,00
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	23,89	23,89
Swandiwe
Biak Numfor	381,01	380,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷
Swandiwe
Biak Numfor

Catatan/Note: ¹Termasuk Orkeri/Include Orkeri
²Termasuk Poiru dan Bruyadori/Include Poiru and Bruyadori
³Termasuk Aimando/Include Aimando
⁴Termasuk Oridek/Include Oridek
⁵Termasuk Andei dan Yawosi/Include Andei and Yawosi
⁶Termasuk Bondifuar/Include Bondifuar
⁷Termasuk Swandiwe/Include Swandiwe

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Biak
Numfor Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat ¹	107,00
Orkeri
Numfor Timur ²	150,50
Bruyadori
Poiru
Padaido ³	153,00
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	105,70
Oridek
Biak Kota	25,40
Samofa	25,40
Yendidori	25,40
Biak Utara ⁵	73,50
Andey
Warsa ⁶	146,00
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	139,50
Swandiwe
Biak Numfor	951,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵	65,90
Andey
Warsa ⁶	13,84
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	36,89
Swandiwe
Biak Numfor	121,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²	...	10,00
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	...	1,00
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵	...	0,46
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	...	0,20
Swandiwe
Biak Numfor	...	11,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷
Swandiwe
Biak Numfor

Catatan/Note: ¹Termasuk Orkeri/Include Orkeri
²Termasuk Poiru dan Bruyadori/Include Poiru and Bruyadori
³Termasuk Aimando/Include Aimando
⁴Termasuk Oridek/Include Oridek
⁵Termasuk Andei dan Yawosi/Include Andei and Yawosi
⁶Termasuk Bondifuar/Include Bondifuar
⁷Termasuk Swandiwe/Include Swandiwe

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PETERNAKAN LIVE STOCKS

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	5	19	-	725
Orkeri	-	-	-	-	471
Numfor Timur	-	7	11	-	912
Bruyadori	-	7	18	-	615
Poiru	-	-	29	-	661
Padaido	-	-	-	-	365
Aimando Padaido	-	-	-	-	365
Biak Timur	-	137	135	-	881
Oridek	-	21	23	-	346
Biak Kota	-	162	609	-	3 181
Samofa	-	173	631	-	4 147
Yendidori	-	624	578	-	753
Biak Utara	-	741	609	-	617
Andey	-	78	69	-	405
Warsa	-	31	131	-	335
Yawosi	-	43	32	-	263
Bondifuar	-	21	53	-	242
Biak Barat	-	159	121	-	571
Swandiwe	-	27	31	-	559
Biak Numfor	-	2 236	3 099	-	16 414

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor / *Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	3 654	-	-	55	-
Orkeri	3 119	-	-	-	-
Numfor Timur	3 765	-	-	69	563
Bruyadori	1 781	-	-	-	-
Poiru	2 798	-	-	-	-
Padaido	1 991	-	-	-	-
Aimando Padaido	2 188	-	-	-	-
Biak Timur	10 312	-	-	101	-
Oridek	1 939	-	-	-	-
Biak Kota	6 359	6 232	45 650	3 994	928
Samofa	5 495	16 060	42 250	4 163	471
Yendidori	11 693	25 200	180 270	247	-
Biak Utara	15 584	1 300	-	-	-
Andey	2 192	-	-	31	-
Warsa	1 894	-	-	181	-
Yawosi	1 821	-	-	75	-
Bondifuar	1 698	-	-	-	-
Biak Barat	6 957	-	-	144	-
Swandiwe	1 974	-	-	-	-
Biak Numfor	87 214	48 792	268 170	9 060	1 962

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor / Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	2	5	-	477
Orkeri	-	-	-	297
Numfor Timur	3	7	-	589
Bruyadori	-	7	-	417
Poiru	-	16	-	407
Padaido	-	-	-	282
Aimando Padaido	-	-	-	251
Biak Timur	23	103	-	644
Oridek	7	5	-	242
Biak Kota	65	331	-	2 562
Samofa	51	317	-	2 913
Yendidori	124	301	-	495
Biak Utara	118	313	-	372
Andey	8	47	-	232
Warsa	12	161	-	177
Yawosi	4	7	-	224
Bondifuar	-	12	-	168
Biak Barat	23	74	-	375
Swandiwe	6	12	-	363
Biak Numfor	446	1 718	-	11 487

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor / Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Budidaya Cultivation		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	461	475	25	27	486	502
Orkeri	130	134	26	28	156	162
Numfor Timur	455	469	-	-	455	469
Bruyadori	325	335	47	50	372	385
Poiru	150	155	21	23	171	178
Padaido	706	727	53	56	759	783
Aimando Padaido	699	720	32	34	731	754
Biak Timur	76	783	26	27	102	810
Oridek	178	183	45	47	223	230
Biak Kota	1 374	1 415	27	28	1 401	1 443
Samofa	-	75	-	-	-	75
Yendidori	358	369	34	36	392	405
Biak Utara	275	283	50	63	325	346
Andey	50	55	50	52	100	107
Warsa	271	279	68	71	339	350
Yawosi	85	88	42	44	127	132
Bondifuar	86	88	-	-	86	88
Biak Barat	455	468	45	47	500	515
Swandiwe	93	98	37	38	130	136
Biak Numfor	6 911	7 199	587	671	6 855	7 870

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor / Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2018 dan 2019*****Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Budidaya Laut Marine Culture		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	3,628
Orkeri	2,322
Numfor Timur	-
Bruyadori	1,318
Poiru	2,316
Padaido	4,302
Aimando Padaido	4,902
Biak Timur	4,343
Oridek	3,094
Biak Kota	2,350
Samofa	-
Yendidori	4,680
Biak Utara	2,522
Andey	-
Warsa	2,652
Yawosi	0,912
Bondifuar	1,722
Biak Barat	2,312
Swandiwe	1,126
Biak Numfor	44,501

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor / Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2019**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	1 500	-	-	1 500
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	450	450
Oridek	-	-	500	500
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	1 200	-	-	1 200
Biak Utara	-	-	1 450	1 450
Andey	-	-	800	800
Warsa	-	-	1 173	1 173
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	1 500	1 500
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	2 700	-	5 873	8 573

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor / Fishery Service of Biak Numfor Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	367	140	-
Orkeri	190	21	-
Numfor Timur	353	138	-
Bruyadori	60	17	-
Poiru	94	25	-
Padaido	629	253	-
Aimando Padaido	155	66	-
Biak Timur	1 117	222	-
Oridek	91	32	-
Biak Kota	1 139	431	32
Samofa	6	22	-
Yendidori	351	65	-
Biak Utara	191	57	-
Andey	32	21	-
Warsa	157	58	-
Yawosi	25	16	-
Bondifuar	21	33	-
Biak Barat	391	113	-
Swandiwe	19	31	-
Biak Numfor	5 388	1 761	32

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor / Fishery Service of Biak Numfor Regency

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2019
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest		
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Papua (UPTD KPHL Kabupaten Biak Numfor) / Forestry Service of Papua Province (UPTD KPHL of Biak Numfor Regency)

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

LISTRIK



Jumlah Pelanggan
37.799 orang

Listrik Terjual
70.009,74 KWh

Jumlah Pelanggan
8.068 orang

Air Disalurkan
2.860.655 m



AIR

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacture/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI is classification of economic activities based on the ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - *Industri besar (100 orang pekerja atau lebih);
 - *Industri sedang/menengah (20 – 99 orang pekerja);
 - *Industri kecil (5 – 19 orang pekerja);
 - *Industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan, atau institusi profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production, and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :*
 - *Large scale manufacturing (100 employees or more);*
 - *Medium scale manufacturing (20 – 99 employees);*
 - *Small scale manufacturing (5 – 19 employees);*
 - *Micro industry (1 – 4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company, or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, produksi listrik di Kabupaten Biak Numfor mencapai 89.921.656 KWh dengan listrik yang terjual terjual sebesar 70.009,74 KWh, digunakan sendiri sebesar 999,94 KWh, dan susut/hilang sebesar 8.010,15 KWh.

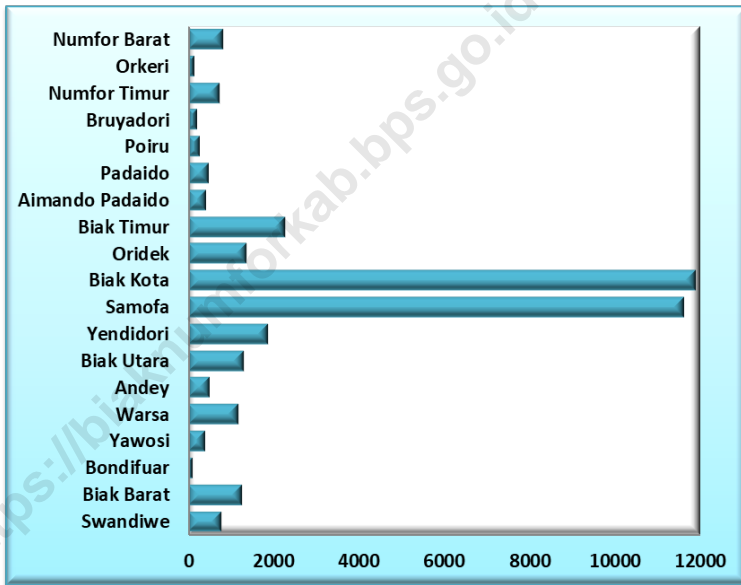
Untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih, PT. WAR Besrendi (Badan Pengelola Air Minum Daerah) telah menjual air bersih pada tahun 2019 sebanyak 2.860.665 m3 kepada 8.068 pelanggan aktif.

DESCRIPTION

In 2019, electricity production in Biak Numfor Regency reached 89.921.656 KWh with 70.009,74 KWh of electricity sold, 999,94 KWh of own used, and 8.010,15 KWh of electricity shrinkage/lost.

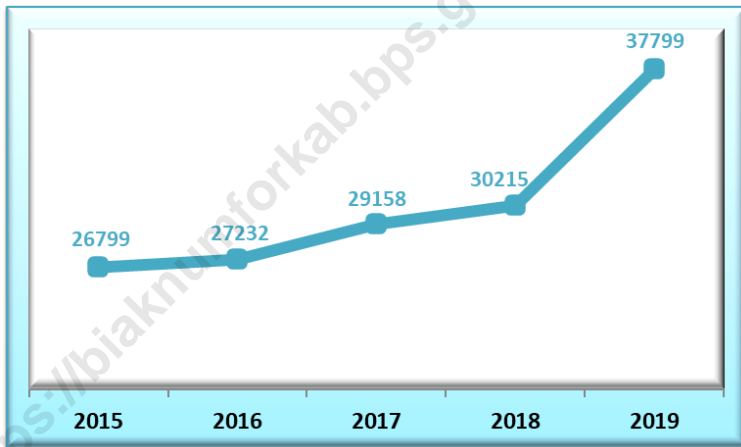
To fulfill the demand of clean water, PT. WAR Besrendi (Regional Drinking Water Management Board) had sold 2.860.665 m3 of clean water in 2019 to 8,068 active customers.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019
Figures 6.1 Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) UP3 Biak, PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Gambar 6.2 **Jumlah Pelanggan PLN, 2015-2019**
Figures **Number of PLN Customers, 2015-2019**



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) UP3 Biak, PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	659,00	-	806,09	-	92,23
Orkeri	148,60	-	181,77	-	20,80
Numfor Timur	711,75	-	870,61	-	99,61
Bruyadori	200,70	-	245,50	-	28,09
Poiru	266,10	-	325,49	-	37,24
Padaido	462,80	19 1400	566,10	-	64,77
Aimando Padaido	394,10	81 272	482,06	-	55,15
Biak Timur	2 568,15	3 986	3 141,35	-	359,42
Oridek	1 270,55	-	1 554,13	-	177,82
Biak Kota	22 440,65	89 644 998	27 449,31	999,94	3 140,61
Samofa	22 083,35	-	27 012,26	-	3 090,60
Yendidori	1 744,20	-	2 133,50	-	244,10
Biak Utara	1 045,45	-	1 278,79	-	146,31
Andey	391,70	-	479,13	-	54,82
Warsa	730,55	-	893,61	-	102,24
Yawosi	291,75	-	356,87	-	40,83
Bondifuar	109,10	-	133,45	-	15,27
Biak Barat	1 020,60	-	1 248,39	-	142,83
Swandiwe	696,00	-	851,34	-	97,41
Biak Numfor	57 235,10	89 921 656	70 009,74	999,94	8 010,15

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UP3 Biak
 PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Biak
Numfor Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	284	288	304	312	826
Orkeri	200	203	214	219	160
Numfor Timur	200	203	214	219	749
Bruyadori	230	234	247	253	215
Poiru	209	212	224	229	282
Padaido	-	90	403	603	489
Aimando Padaido	-	-	137	320	430
Biak Timur	1 665	1 692	1 784	1 826	2 278
Oridek	1 073	1 091	1 150	1 177	1 375
Biak Kota	9 805	9 874	10 411	10 656	11 902
Samofa	6 631	6 738	7 105	7 272	11 619
Yendidori	1 619	1 645	1 734	1 775	1 873
Biak Utara	1 313	1 334	1 407	1 440	1 310
Andey	473	481	507	519	513
Warsa	955	970	1 023	1 047	1 185
Yawosi	397	404	426	436	412
Bondifuar	97	99	104	107	112
Biak Barat	976	992	1 046	1 070	1 275
Swandiwe	671	681	718	735	794
Biak Numfor	26 799	27 232	29 158	30 215	37 799

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UP3 Biak
PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Biak Numfor Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	8 068	2 860 655	...

Sumber/Source: PT. War Besrendi
PT. War Bersendi

07

PARIWISATA
TOURISM



Terdapat **36** Rumah Makan/Restoran
pada tahun 2019
di Kabupaten Biak Numfor

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan;
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons, and study;*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar – kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. Tingkat penghunian kamar

6. *Room occupancy rate is the number*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://biaknumfor.kab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut wikipedia, Rumah makan atau restoran adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Meski pada umumnya rumah makan menyajikan makanan di tempat, tetapi ada juga beberapa yang menyediakan layanan take-out dining dan delivery service sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada konsumennya. Rumah makan biasanya memiliki spesialisasi dalam jenis makanan yang dihidangkannya. Sebagai contoh yaitu rumah makan chinese food, rumah makan Padang, rumah makan cepat saji (fast food restaurant) dan sebagainya.

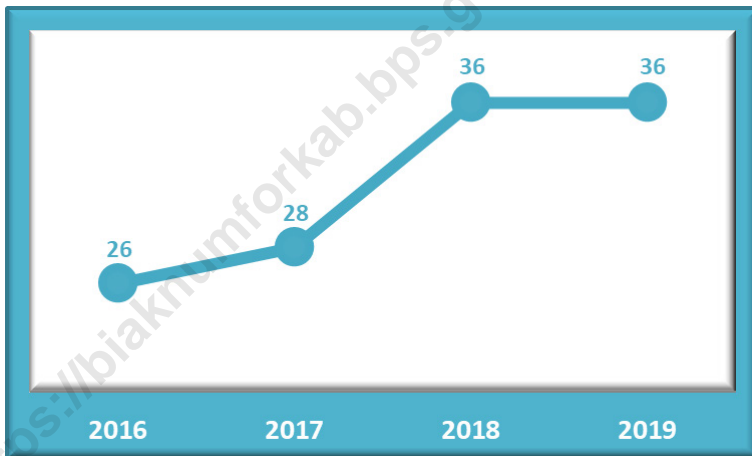
Selain itu, Potensi pariwisata Kabupaten Biak Numfor juga tersebar di beberapa distrik baik wisata alam, buatan maupun sejarah. Objek wisata alam berupa pantai mendominasi objek wisata di Kabupaten Biak Numfor.

DESCRIPTION

According to Wikipedia, Restaurant or restaurant is a general term to refer to a gastronomic business that serves food to the public and provides a place to enjoy the food and set a specific rate for food and service. Although in general restaurants serve food on the spot, but there are also some that provide takeout dining and delivery service as a form of service to consumers. Restaurants usually specialize in the types of food they serve. For example, chinese food restaurants, Padang restaurants, fast food restaurants (fast food restaurants) and so on.

In Addition, the tourism potential of Biak Numfor Regency was spread in several districts, both natural, artificial and historical tourist attraction. Natural tourist attraction which dominated in Biak Numfor regency was beaches.

Gambar 7.1 **Jumlah Rumah Makan, 2016-2019**
Figures **Number of Restaurants, 2016-2019**



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor, *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	26	28	36	36

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor
Tourism Services of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 7.2

Daftar Nama Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata dan Lokasi di Kabupaten Biak Numfor, 2019
List of Tourist Attraction by Type of Tourist Attraction and Location in Biak Numfor Regency, 2019

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Object Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Marau	Wisata Alam	Biak Timur	Marau
2. Taman Burung	Wisata Buatan	Biak Timur	Ruar
3. Goa Lima Kamar	Wisata Sejarah	Biak Timur	Ruar
4. Pantai Saba	Wisata Alam	Biak Timur	Saba
5. Pulau Owi	Wisata Alam	Biak Timur	Owi
6. Pantai Segara Indah	Wisata Alam	Biak Timur	Inofi
7. Pantai Anggaduber	Wisata Alam	Oridek	Anggaduber
8. Pantai Mnurwar	Wisata Alam	Oridek	Mnurwar
9. Pantai Tanjung Barari	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
10. Pantai Sawadori	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
11. Pantai Sauri	Wisata Alam	Oridek	Sauri
12. Goa Makmakerbo	Wisata Sejarah	Oridek	Makmakerbo
13. Goa Jepang	Wisata Sejarah	Samofa	Wisata Binsari
14. Tugu Pepera	Wisata Sejarah	Samofa	Brambaken
15. Pantai Yensumber	Wisata Alam	Biak Kota	Mnubabo
16. Monumen PD II Parary	Wisata Sejarah	Biak Kota	Anggraidi
17. Pantai Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
18. Kolam Biru Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Objek Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Monumen KLM	Wisata Alam	Biak Kota	Mokmer
20. Tugu Mac Arthur	Wisata Sejarah	Biak Kota	Mandala
21. Pantai Water Basis	Wisata Alam	Biak Kota	Waupnor
22. Pantai Inpendi	Wisata Alam	Yendidori	Adoki
23. Pantai Urfu	Wisata Alam	Yendidori	Urfu
24. Pantai Samber	Wisata Alam	Yendidori	Samber
25. Kuburan Tua Padwa	Wisata Sejarah	Yendidori	Padwa
26. Pulau Auki	Wisata Alam	Padaido	Auki
27. Pulau Wundi	Wisata Alam	Padaido	Wundi
28. Pantai Korem	Wisata Alam	Biak Utara	Rosayendi
29. Tugu Tsunami	Wisata Sejarah	Biak Utara	Rosayendi
30. Pantai Yobdi	Wisata Alam	Biak Utara	Yobdi
31. Pantai Wari	Wisata Alam	Biak Utara	Wari
32. Situs Budaya Wouna	Wisata Alam	Andei	Wouna
33. Tanjung Saruri	Wisata Alam	Yawosi	Fanindi
34. Pantai Sawai dan Aman	Wisata Alam	Warsa	Aman

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Objek Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35. Pantai Komboy	Wisata Alam	Warsa	Komboy
36. Batu Merah	Wisata Alam	Warsa	Karuberik
37. Air Terjun Wafsarak	Wisata Alam	Warsa	Amoi
38. Hutan Wisata Gaharu	Wisata Alam	Warsa	Amoi
39. Pantai Sansundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
40. Hutan Lindung Sombundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
41. Air Terjun Wapsdori	Wisata Alam	Baik Barat	Yomdori
42. Kampung Tua Sopen	Wisata Sejarah	Biak Barat	Sopen
43. Pantai Mardori	Wisata Alam	Swandiwe	Mardori
44. Pantai Asaibori	Wisata Alam	Poru	Asaibori

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor
Tourism Services of Biak Numfor Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Banyaknya Kendaraan

PA 1234 XX

06.20

56.251

PA 1234 XX

06.20

4.087

PA 1234 XX

06.20

1.966

Banyaknya Penumpang



54.344



132.546

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak – banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving*

atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda – tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana – mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,*

ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain – lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.

siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan bulletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio, dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita – berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari – hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam – macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan,
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have*

dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Pembangunan sarana transportasi dan pariwisata di Kabupaten Biak Numfor diupayakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Makin meningkatnya aktivitas pembangunan menuntut pula adanya jaringan jalan yang semakin memadai.

Di tahun 2019, jumlah kendaraan di Kabupaten Biak Numfor mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu, penerbangan udara (berangkat ataupun datang) juga mencapai sekitar 220 kali penerbangan setiap bulannya selama tahun 2019 dengan jumlah penumpang mencapai lebih dari 9.000 penumpang (berangkat, datang maupun transit) setiap bulannya.

DESCRIPTION

Transport and tourism development in Biak Numfor attempted to spur economic growth development. The acceleration of construction activity also required the presence of an adequate road network.

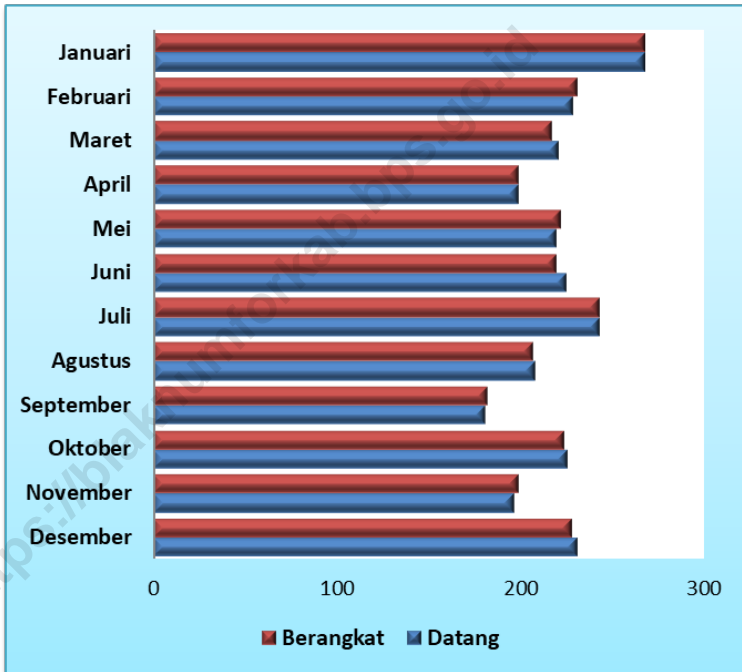
In 2019, the number of vehicle in Biak Numfor Regency has increased than 2018. While, the air flights (departure or arrival) also nearly reached 220 flights every month in 2019 with flight passangers more than 9.000 people (departure, arrival or transit) every month.

Gambar 8.1 **Kondisi Jalan Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Figures **Road Conditions in Biak Numfor Regency, 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/ *Public Work Service of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province*

Gambar 8.2 Jumlah Pesawat, 2019
Figures *Number of Flights, 2019*



Sumber/Source : PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	75,580	75,580	75,580
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota ¹ Regency/Municipality	711,63	712,13	712,126
Jumlah/Total	787,21	787,71	787.706

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk jalan lainnya/ Excluded other road's type surface.

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/ Public Work Service of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	584,990	564,150	593,456
Kerikil/Gravel	18,94	32,90	18,600
Tanah/Soil	183,28	190,66	175,650
Lainnya/Others
Jumlah/Total	787,21	787,71	787.706

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/ *Public Work Service of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Biak Numfor Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan¹ Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	247,13	248,86	261,915
Sedang/ <i>Moderate</i>	115,35	107,73	113,061
Rusak/ <i>Damage</i>	131,49	128,60	218,480
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	293,73	302,52	194,250
Jumlah/Total	787,70	787,71	787,706

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk jalan lainnya/ *Excluded other road's type surface.*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJJ Wilayah IX Provinsi Papua/ *Public Work Service of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Plat di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Number of Motor Vehicle by Type of Vehicle and Color of License Plate in Biak Numfor Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jenis Plat <i>Color of License Plate</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Plat Hitam <i>Black Plate</i>	Plat Kuning <i>Yellow Plate</i>	Plat Merah <i>Red Plate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	197	-	17	214
Jeep	229	-	32	261
Minibus	3 032	1 299	386	4 717
Mikrobus	4	122	14	140
Bus	8	7	18	33
Pick Up	1 028	168	236	1 432
Light Truck	496	304	39	839
Truck	39	66	2	107
Ambulance	3	-	34	37
Ransus	-	-	2	2
Sepeda Motor	51 084	-	3 176	54 260
Sepeda Motor R-3	131	-	131	262
Biak Numfor	56 251	1 966	4 087	62 304

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Biak Numfor / One-Stop Administration Service Office of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 8.1.5

Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019
Number of Flights Arrival and Departure by Type of Flight at Biak Numfor Regency by Month, 2019

Bulan Month	Jenis Penerbangan Type of Flight			
	Domestik Domestic		Internasional International	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	268	268	5	5
Februari/February	229	231	4	4
Maret/March	221	217	3	3
April/April	199	199	5	5
Mei/May	220	222	3	4
Juni/June	225	220	3	3
Juli/July	243	243	0	0
Agustus/August	208	207	7	6
September/September	181	182	2	3
Oktober/October	226	224	7	7
November/November	197	199	1	2
Desember/December	231	228	3	3
Biak Numfor	2 648	2 640	43	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.6**Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2019**
Number of Domestic Flights Passenger Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (People), 2019

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	12 057	11 121	7 019
Februari/February	10 038	7 986	5 177
Maret/March	10 104	9 955	3 562
April/April	9 970	9 440	4 213
Mei/May	9 702	9 972	4 117
Juni/June	11 665	10 756	5 348
Juli/July	14 001	11 574	6 198
Agustus/August	10 329	3 595	24 313
September/September	9 258	9 148	3 204
Oktober/October	10 901	10 595	4 394
November/November	11 626	11 141	2 353
Desember/December	12 895	12 232	3 238
Biak Numfor	132 546	117 515	73 136

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.7**Banyaknya Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2019**
Number of Domestic Flights Luggage Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2019

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	122 606	116 796	66 646
Februari/February	88 194	75 986	39 896
Maret/March	74 311	83 192	21 171
April/April	73 390	76 884	27 329
Mei/May	71 663	80 069	30 573
Juni/June	87 779	88 045	38 265
Juli/July	93 168	105 169	31 297
Agustus/August	69 627	79 938	17 502
September/September	63 990	70 121	17 857
Oktober/October	75 621	78 853	29 043
November/November	77 432	77 122	14 238
Desember/December	111 008	89 476	24 843
Biak Numfor	1 008 789	1 021 651	358 660

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.8

Banyaknya Kargo Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2019
Number of Domestic Flights Cargo Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2019

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	66 483	24 858	123 212
Februari/February	50 328	20 101	90 046
Maret/March	44 142	21 069	98 902
April/April	50 700	21 124	143 486
Mei/May	60 056	41 078	125 716
Juni/June	43 598	29 281	92 319
Juli/July	45 963	64 479	111 868
Agustus/August	39 521	55 202	90 645
September/September	44 251	27 047	60 395
Oktober/October	49 648	32 579	100 971
November/November	39 155	26 052	83 196
Desember/December	60 513	22 135	91 858
Biak Numfor	594 358	385 005	1 212 614

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel 8.1.9 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019
Number of Ship Arriving by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month, 2019

Bulan Month	Jenis Pelayaran Type of Cruise	
	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	56
Februari/February	-	66
Maret/March	-	62
April/April	-	61
Mei/May	-	77
Juni/June	-	61
Juli/July	-	89
Agustus/August	-	53
September/September	-	66
Oktober/October	-	83
November/November	-	49
Desember/December	-	48
Biak Numfor	-	771

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pelindo IV Cabang Biak/ PT. Pelindo IV Region of Biak

Tabel
Table 8.1.10

Banyaknya Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2017
Number of Embarkation and Debarkation Ship Passenger by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month (People), 2017

Bulan Month	Jenis Pelayaran Type of Cruise			
	Nasional National		Lokal Local	
	Naik Embarkation	Turun Debarkation	Naik Embarkation	Turun Debarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 616	2 534	185	98
Februari/February	4 794	1 028	208	172
Maret/March	4 341	1 906	398	152
April/April	2 659	1 195	563	277
Mei/May	2 818	2 411	373	312
Juni/June	3 869	4 524	453	267
Juli/July	8 759	8 168	550	249
Agustus/August	2 997	6 678	491	382
September/September	3 407	2 837	372	343
Oktober/October	3 950	4 201	443	325
November/November	3 792	3 885	329	260
Desember/December	7 342	11 234	1 401	894
Biak Numfor	54 344	50 601	5 766	3 731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pelni Cabang Biak/ PT. Pelni Region of Biak

Tabel
Table 8.1.11

Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang baru Menurut Jenis SIM di Kabupaten Biak Numfor, 2014 - 2018
Number of New Driving License Issued by Type of Driving License at Biak Numfor Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Jenis SIM Type of Drive License				Jumlah Total
	A	B I	B II	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	647	61	-	2 370	3 078
2015	584	16	-	1 374	1 974
2016	793	25	-	2 070	2 888
2017	948	40	-	2 146	3 134
2018	805	39	-	1 671	2 515

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Biak Numfor/ Resort Police Office of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 8.1.12

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Kecelakaan dan Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan Tercatat pada Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2018
Number of Traffic Accident, Victim Accident and Material Losses which Recorded at Resort Police Office of Biak Numfor Regency by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban Kecelakaan¹ <i>Victim Accident</i>	Kerugian Material <i>Material Losses (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	11	25	43 500
Februari/February	11	20	28 700
Maret/March	11	33	37 500
April/April	14	27	32 000
Mei/May	7	10	25 000
Juni/June	12	21	35 500
Juli/July	15	27	49 500
Agustus/August	20	42	37 300
September/September	17	32	15 000
Oktober/October	19	31	90 000
November/November	15	21	32 500
Desember/December	30	47	74 800
Biak Numfor	182	336	501 300

Catatan/Note: ¹Luka Ringan, Luka Berat dan Meninggal/ *Slightly Injured, Seriously Injured and Dead*

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Biak Numfor/ *Resort Police Office of Biak Numfor Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	1	1	1	1
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido Aimando	-	-	-	-
Aimando	-	-	-	-
Biak Timur	1	1	1	1
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	2	2	2	2
Samofa	2	2	2	2
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	1	1	1
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	6	7	7	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Biak/ Indonesia Post Office of Biak

Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Surat dan Paket Pos yang Masuk dan Keluar
Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2019**
*Number of Post Letter and Package which was Received and
Outed Going to Biak Numfor Regency by Month, 2019*

Bulan Month	Surat Pos Post Letters		Paket Pos Post Package	
	Masuk Received	Keluar Out Going	Masuk Received	Keluar Out Going
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 500	752	2 111	188
Februari/February	2 000	624	1 151	156
Maret/March	2 000	744	2 363	186
April/April	2 000	675	1 419	168
Mei/May	1 000	765	1 977	191
Juni/June	1 000	665	1 410	166
Juli/July	3 000	844	2 277	211
Agustus/August	2 488	683	2 000	170
September/September	2 698	690	1 000	172
Oktober/October	2 686	818	1 000	204
November/November	1 000	800	2 622	200
Desember/December	2 444	668	1 000	167
Biak Numfor	23 816	8 728	20 330	2 179

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Biak/ Indonesia Post Office of Biak

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi di Kabupaten Biak Numfor



KUD : 17
KPRI : 43
KOPKAR : 22
KOPPAS : -
Lainnya : 170

JUMLAH
252 Koperasi

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.
2. Koperasi Konsumen
Koperasi ini diperuntukkan bagi konsumen barang dan jasa. Biasanya, mereka menjual berbagai kebutuhan harian seperti kelontong atau alat tulis sehingga sekilas tampak seperti toko biasa. Bedanya, keuntungan yang didapat dari penjualan akan dibagikan kepada anggotanya. Selain itu, karena biasanya yang membeli dari koperasi konsumen adalah anggotanya juga, maka harga barangnya cenderung lebih murah dari toko biasa.
3. Koperasi Produsen
Koperasi ini diperuntukkan bagi produsen barang dan jasa. Koperasi ini menjual barang produksi anggotanya, misalnya koperasi peternak sapi perah menjual susu sedangkan koperasi peternak lebah menjual madu. Dengan bergabung dalam koperasi, para produsen bisa mendapatkan

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity established by an individual or cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of cooperatives.*
2. *Consumery Cooperative*
This cooperative is intended for consumers of goods and services. Usually, they sell various daily necessities such as grocery or stationery so that at a glance it looks like an ordinary shop. The difference is, profits derived from sales will be distributed to its members. In addition, because usually those who buy from consumer cooperatives are also members, the prices of goods tend to be cheaper than ordinary shops.
3. *Producers Cooperative*
This cooperative is intended for consumers of goods and services. Usually, they sell various daily necessities such as grocery or stationery so that at a glance it looks like an ordinary shop. The difference is, profits derived from sales will be distributed to its members. In addition, because usually those who buy from

bahan baku dengan harga lebih murah dan menjual hasil produksinya dengan harga layak.

4. Koperasi Jasa
Koperasi jasa hampir sama seperti koperasi konsumen, tetapi yang disediakan oleh koperasi ini adalah kegiatan jasa atau pelayanan bagi anggotanya. Misalnya saja, koperasi jasa angkutan atau koperasi jasa asuransi.
5. Koperasi Simpan Pinjam
Koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan uang dalam jangka pendek dengan syarat yang mudah dan bunga yang rendah.
6. Koperasi Serba Usaha
Beberapa koperasi menyediakan beberapa layanan sekaligus. Misalnya, selain menjual barang kebutuhan konsumen, koperasi tersebut juga menyediakan jasa simpan pinjam.

consumer cooperatives are also members, the prices of goods tend to be cheaper than ordinary shops.

4. *Services Cooperative*
Service cooperatives are almost the same as consumer cooperatives, but what are provided by these cooperatives are service activities or services for their members. For example, transportation service cooperatives or insurance service cooperatives.
5. *Savings and Loans Cooperative*
Savings and loan cooperatives provide loans to their members. This cooperative aims to help members who need money in the short term with easy terms and low interest.
6. *All-round Business Cooperative*
Some cooperatives provide several services at once. For example, besides selling consumer goods, the cooperative also provides savings and loan services.

ULASAN

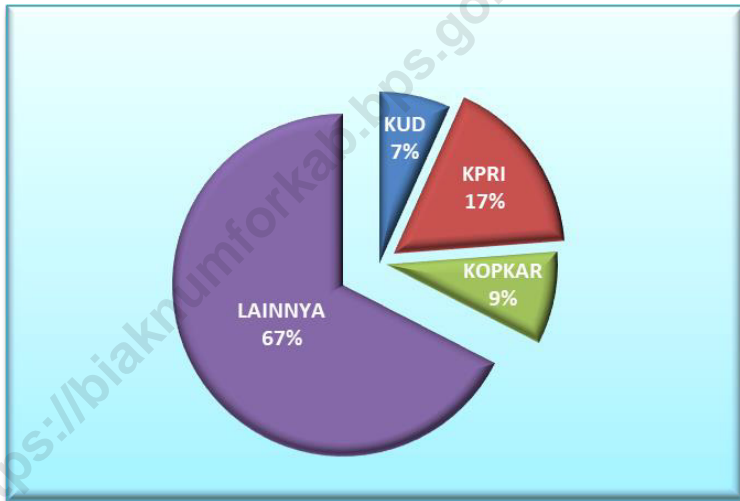
Jumlah Koperasi aktif di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 adalah sebanyak 252. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Kabupaten Biak Numfor tidak bertambah dari tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Biak Numfor Regency in 2019 is 252. This shows that the number of cooperatives in Biak Numfor Regency has not increased from the previous year.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 **Jumlah Koperasi, 2019**
Figures 9.1 **Number of Cooperative, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Agency of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017 ¹	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	2	1	2	2
Orkeri	1	-	1	1
Numfor Timur	3	1	1	1
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	2	-	2	2
Padaido Aimando	3	2	3	3
Aimando	3	1	3	3
Biak Timur	21	5	22	22
Oridek	9	-	9	9
Biak Kota	97	35	104	104
Samofa	79	21	79	79
Yendidori	10	7	6	6
Biak Utara	9	2	9	9
Andey	-	-	1	1
Warsa	4	1	4	4
Yawosi	1	-	1	1
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	4	2	4	4
Swandiwe	1	1	1	1
Biak Numfor	249	79	252	252

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk koperasi lainnya/Excluded other Cooperative

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Agency of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	1	-	-	-	1	2
Orkeri	-	-	-	-	1	1
Numfor Timur	1	-	-	-	-	1
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	2	2
Padaido Aimando	2	-	-	-	1	3
Aimando	1	-	-	-	2	3
Biak Timur	3	2	-	-	17	22
Oridek	-	-	-	-	9	9
Biak Kota	1	22	19	-	62	104
Samofa	1	18	2	-	58	79
Yendidori	2	-	1	-	3	6
Biak Utara	2	-	-	-	7	9
Andey	-	-	-	-	1	1
Warsa	1	-	-	-	3	4
Yawosi	-	-	-	-	1	1
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	1	1	-	-	2	4
Swandiwe	1	-	-	-	-	1
Biak Numfor	17	43	22	-	170	252

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Agency of Biak Numfor Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



TAHUN

2018 **RP475.394**

2019 **RP449.794**

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan

makanan

non-makanan

TAHUN

2018 **RP466.343**

2019 **RP474.734**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengeluaran rata – rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Mulai Tahun 2015, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I (dilaksanakan Bulan Maret) dan Semester II (dilaksanakan Bulan September). Pada tahun 2011 - 2015, Susenas dilaksanakan setiap triwulan (4 kali dalam 1 tahun).</p> | <p>2. <i>Starting 2015, Susenas carried out in every semester i.e. first semester (held in March) and second semester (held in September). During 2011 - 2015, Susenas was held in four Quarter (four times in one year).</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang dan kabupaten/kota diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Semester I , yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure and regency/ municipality was obtained from the first semester National Socio-Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Pelaksanaan Susenas 2019 mencakup 320.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumahtangga.</p> | <p>4. <i>The 2019 Susenas cover 320.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas semester I dibagi menjadi dua</p> | <p>5. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the first semester Susenas was divided into</i></p> |

kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

two groups, namely food and non-food consumption.

6. Pada Susenas semester I tahun 2019, Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 290 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

6. *In first semester Susenas 2019, Consumption/expenditure on food covers 290 commodities, both quantity data and values are collected.*

7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for the certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2019, pengeluaran penduduk Kabupaten Biak Numfor secara rata-rata mencapai Rp 924.528 per kapita per bulan. Sementara itu, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan tahun 2018 mencapai Rp 941.737.

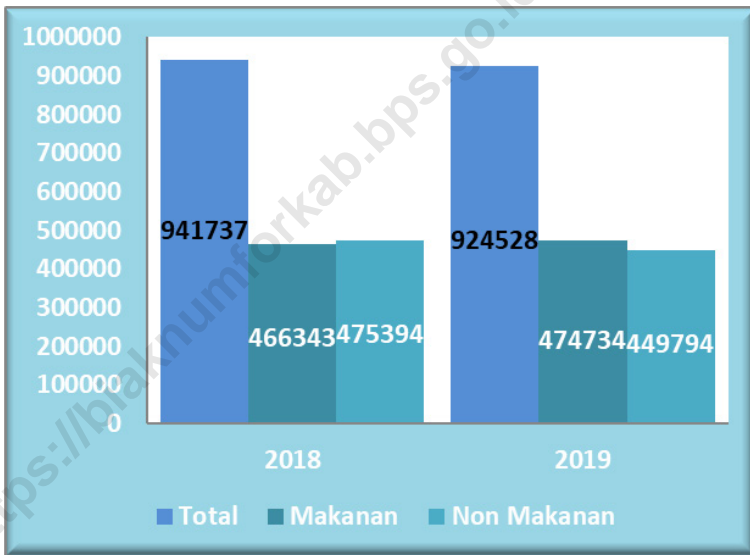
DESCRIPTION

Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

Per capita average expenditure is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

From the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2019, average expenditure of Biak Numfor Regency was reached 924.528 rupiah per capita per month. Meanwhile, monthly expenditure per capita in 2018 was reached 941.737 rupiah.

Gambar 10.1 **Pengeluaran Per Kapita, 2018-2019**
Figures *Expenditure per Capita, 2018-2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 299	62 665
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	17 020	23 374
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	67 002	71 508
Daging/ <i>Meat</i>	12 802	18 018
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 352	26 862
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 057	50 034
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 687	8 759
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 085	21 234
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 130	16 133
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 883	14 663
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 435	10 452
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 160	5 761
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	104 743	85 280
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	57 687	59 990
Jumlah makanan/Total food	466 343	474 734
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	273 133	279 623
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	91 402	99 624
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	17 560	13 720
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	49 083	9 668
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 849	32 167
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 368	14 992
Jumlah bukan makanan/Total non-food	475 394	449 794
Jumlah/Total	941 737	924 528

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6.40	6.78
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.81	2.53
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7.11	7.73
Daging/ <i>Meat</i>	1.36	1.95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.90	2.91
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5.00	5.41
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.92	0.95
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.81	2.30
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.50	1.74
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.69	1.59
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.11	1.13
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.65	0.62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11.12	9.22
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.13	6.49
Jumlah makanan/Total food	49.52	51.35
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29.00	30.24
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.71	10.78
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1.86	1.48
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.21	1.05
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.06	3.48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.63	1.62
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50.48	48.65
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Per Capita Spending Group a Month in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	140 574	.
150 000–199 999	188 786	193 812
200 000–299 999	263 075	266 898
300 000–499 999	382 053	402 630
500 000–749 999	610 449	617 346
750 000–999 999	859 742	881 069
1 000 000–1 499 999	1 222 107	1 222 405
> 1 500 000	2 584 196	2 383 302
Jumlah/Total	941 737	924 528

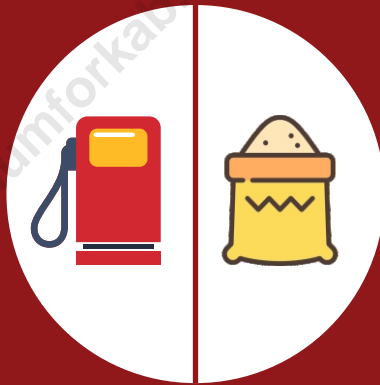
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

Banyaknya Penyaluran



BBM Beras

78.009.997 75.551.328

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan merupakan tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa guna memperoleh imbalan atau kompensasi dan disertai dengan pengalihan atas barang dan/atau jasa tersebut. Perdagangan lazimnya terjadi melalui pertemuan penjual dan pembeli di sarana perdagangan yang meliputi pasar rakyat, gudang nonsistem resi gudang, dan pusat distribusi .
 2. Pasar rakyat merupakan suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual , baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang melalui proses tawar menawar. Pasar rakyat terdiri atas toko, kios, los, dan/atau tenda.
 3. Gudang merupakan suatu ruangan tidak bergerak yang tertutup dan/atau terbuka dengan tujuan tidak untuk dikunjungi umum, tetapi dipakai khusus sebagai tempat penyimpanan barang yang dapat diperdagangkan dan tidak untuk kepentingan sendiri.
 4. Gudang nonsistem resi gudang adalah gudang milik pemerintah pusat dan atau pemerintah daerah yang bersifat tertutup dan diperlukan untuk menjamin
1. *Trade is an order of activities related to the transaction of goods and/or services in order to obtain compensation and is accompanied by a transfer of said goods and/or services. Trade usually takes place through meetings of sellers and buyers in trade facilities which include public markets, warehouse receipts, and distribution centers.*
 2. *The people's market is a certain area where buyers and sellers meet, both directly and indirectly, by the process of buying and selling various types of goods through a bargaining process. The people's market consists of shops, kiosks, stalls, and/or tents.*
 3. *The warehouse is an immovable room that is closed and/or open for the purpose of not being visited by the public, but is used specifically as a place for storing goods that can be traded and not for their own interests.*
 4. *Non-system resi warehouse is a warehouse owned by the central government and / or regional government that is closed in nature and is needed to guarantee the*

ketersediaan barang kebutuhan pokok.

availability of staple goods.

5. Pusat distribusi adalah sarana perdagangan yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer stock*) barang kebutuhan pokok dan barang penting (*strategis*) untuk jaringan distribusi provinsi yang memiliki jumlah penduduk, aksesibilitas, daerah konsumen, bersifat kolektor dan distributor.
5. *Distribution center is a trading facility that functions as a buffer (buffer stock) of basic and important goods (strategic) for the provincial distribution network that has a population, accessibility, consumer area, is a collector and distributor.*

ULASAN

Perdagangan merupakan aktifitas yang mempertemukan pembeli dan penjual melalui sarana perdagangan. Salah satu sarana perdagangan yang ada di tengah masyarakat adalah pasar. Menurut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Biak Numfor, jumlah pasar di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 sebanyak 17 pasar.

Salah satu perdagangan yang cukup strategis adalah perdagangan bahan bakar minyak. Penerimaan bahan bakar minyak pada tahun 2019 di Kabupaten Biak Numfor mencapai 468,86 juta kilo liter dengan penyaluran mencapai 78,01 juta kilo liter. Penerimaan bahan bakar minyak terbanyak terjadi di Bulan Februari 2019, sedangkan penyaluran bahan bakar minyak terbanyak terjadi di Bulan Januari 2019.

Sementara itu, pengeluaran beras sepanjang tahun 2019 mencapai 7.551 ton beras. Alokasi penyaluran beras didominasi oleh pemenuhan beras bagi bantuan sosial (termasuk penyaluran beras rastra). Pemenuhan beras bagi ASN di wilayah kerja Perum Bulog Subdrive Biak menjadi penyaluran terbanyak kedua setelah beras bagi bantuan sosial.

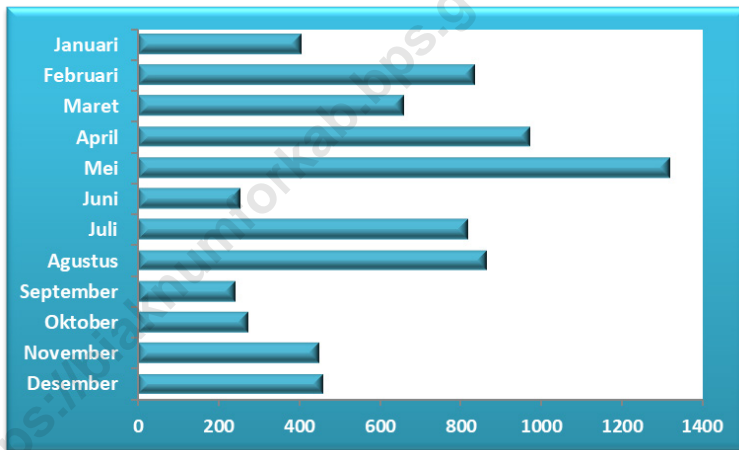
DESCRIPTION

Trade is an activity that brings buyers and sellers through trading facilities. One of trading facilities in the society is market. According to Trade and Industry Agency of Biak Numfor Regency, the number of markets in Biak Numfor Regency in 2019 was 17 markets.

One trade that is quite strategic is the fuel oil trade. Fuel oil revenues in 2019 in Biak Numfor Regency will reach 468,86 million kilo liters with distribution reaching 78,01 million kilo liters. The most fuel oil receipts occurred in February 2019, while the most fuel distribution occurred in January 2019.

Meanwhile, rice distribution in 2019 reached 7.551 tons of rice. The allocation of rice distribution was dominated by the fulfillment of rice for social aid (including distribution of rice for poor people). The fulfillment of rice for Civil Servants in working area of Perum Bulog Subdrive Biak was the second largest distribution after rice for social aid.

Gambar 11.1 **Jumlah Penyaluran Beras, 2019**
Figures *Rice Distribution, 2019*



Sumber/Source : Perum Bulog Subdrive Biak/Perum Bulog Subdrive Biak

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Biak Numfor Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Biak Numfor/Trade and Industry Agency of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.2

Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2019
Oil Fuel Receipt and Distribution by Type of Oil Fuel in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2019

Jenis Bahan Bakar Minyak <i>Type of Oil Fuels</i>	Penerimaan <i>Receipt</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
Avtur	12 105 503	10 650 380
Premium/ <i>Gasoline</i>	130 417 738	5 209 576
Pertalite	...	19 117 700
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	10 353 296	5 799 050
Solar/ <i>Diesel Fuel</i>	253 209 688	36 097 591
Pertamax	62 778 716	371 000
Dexlite	...	764 700
Jumlah/Total	468 864 941	78 009 997

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pertamina Fuel Terminal Kabupaten Biak Numfor/Pertamina, PT. Fuel Terminal of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.3**Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2019**
Oil Fuel Receipt and Distribution by Month in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2019

Bulan Months	Penerimaan Receipt	Penyaluran Distribution
(1)	(2)	(3)
Januari/January	32 755 155	7 631 200
Februari/February	54 376 553	5 859 900
Maret/March	37 167 030	6 125 904
April/April	36 261 799	6 229 000
Mei/May	44 881 070	6 283 918
Juni/June	43 922 425	5 766 566
Juli/July	29 858 717	6 929 200
Agustus/August	36 378 492	6 253 387
September/September	32 183 860	6 504 900
Oktober/October	47 586 790	7 008 400
November/November	38 402 126	6 607 730
Desember/December	35 090 924	6 809 892
Jumlah/Total	468 864 941	78 009 997

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pertamina Fuel Terminal Kabupaten Biak Numfor/Pertamina, PT. Fuel Terminal of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.4**Penyaluran Beras Menurut Bulan dan Jenis Penerima di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2019**
Rice Distribution by Type of Receiver and Month in Biak Numfor Regency (Kg), 2019

Bulan Months	TNI Military	Polisi Police	PNS Civil Servant
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	41 132	14 470	151 310
Februari/February	38 918	11 022	272 470
Maret/March	37 134	11 206	152 130
April/April	35 038	11 210	152 450
Mei/May	38 366	11 448	271 880
Juni/June	30 654	11 422	210 870
Juli/July	43 050	11 460	150 850
Agustus/August	36 296	11 450	328 650
September/September	31 662	11 526	148 200
Oktober/October	41 620	11 552	148 740
November/November	36 334	11 554	268 350
Desember/December	31 152	11 332	251 960
Jumlah/Total	441 356	139 652	2 507 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Bulan Months	Bantuan Sosial Social Aid¹	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	197 780	-	404 692
Februari/February	477 880	35 070	835 360
Maret/March	335 730	124 500	660 700
April/April	570 850	204 520	974 068
Mei/May	791 120	207 590	1 320 404
Juni/June	-	-	252 946
Juli/July	395 560	217 500	818 420
Agustus/August	395 560	92 700	864 656
September/September	-	48 900	240 288
Oktober/October	-	70 650	272 562
November/November	-	131 970	448 208
Desember/December	-	164 580	459 024
Jumlah/Total	3 164 480	1 297 980	7 551 328

Catatan/Note: ¹Termasuk Rastra/*Included rice for poor people*

Sumber/Source: Perum Bulog Subdrive Biak/*Perum Bulog Subdrive Biak*

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

Atas Dasar Harga Berlaku

Rp **5.476,00** miliar

PDRB



Atas Dasar Harga Konstan

Rp **3.429,68** miliar

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product at (GRDP) the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Secara agregat, PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan Kabupaten Biak Numfor mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Biak Numfor tahun 2019 sebesar Rp 5.476,00 miliar, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.1. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 sebesar Rp 3.429,68 miliar, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.2.

Sektor Administrasi Pemerintahan adalah sektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 yaitu sebesar 19,51 persen. Kontributor tertinggi kedua adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu sebesar 18,65 persen, kemudian diikuti oleh Sektor Perdagangan sebesar 18,38 persen.

Menurut jenis pengeluarannya, jenis pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan jenis pengeluaran paling banyak dengan nilai RP 4.398,87 miliar. Kondisi impor barang dan jasa di Tahun 2019 juga melebihi capaian ekspor barang dan jasa. Sementara itu, jenis pengeluaran perubahan inventori merupakan jenis pengeluaran yang paling kecil.

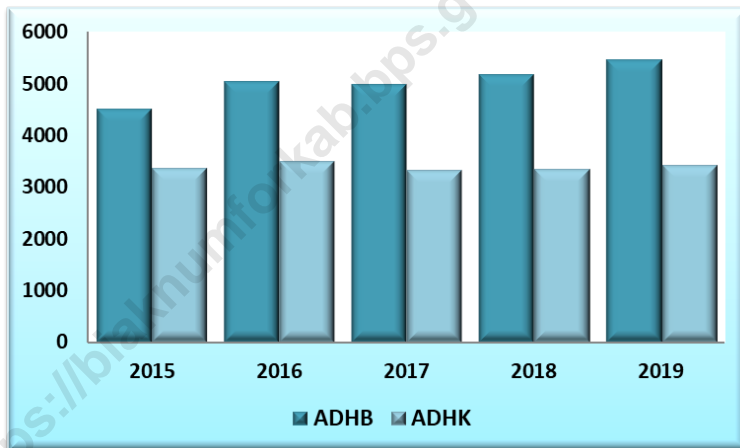
DESCRIPTION

In aggregate, GRDP at current prices and constant prices at Biak Numfor Regency has been increased. GRDP at current prices in 2019 at Biak Numfor Regency is 5.476,00 billions rupiah, the development of each year can be seen in Table 12.1. GRDP at constant prices 2010 of Biak Numfor Regency in 2019 is 3.429,68 billions rupiah, the development of each year can be seen in table 12.2.

The Government Administration Sector is the sector that gave the highest contribution to the GRDP of Biak Numfor Regency in 2019, amounting to 19,51 percent. The second highest contributor is the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector which is 18,65 percent, then followed by the Trade Sector which is 18,38 percent.

According to the type of expenditure, the type of household consumption expenditure is the highest type of expenditure with a value of Rp 4.398,87 billion. The condition of imports of goods and services in 2019 also exceeds the achievement of exports of goods and services. Meanwhile, the type of expenditure changes in inventory is the smallest type of expenditure.

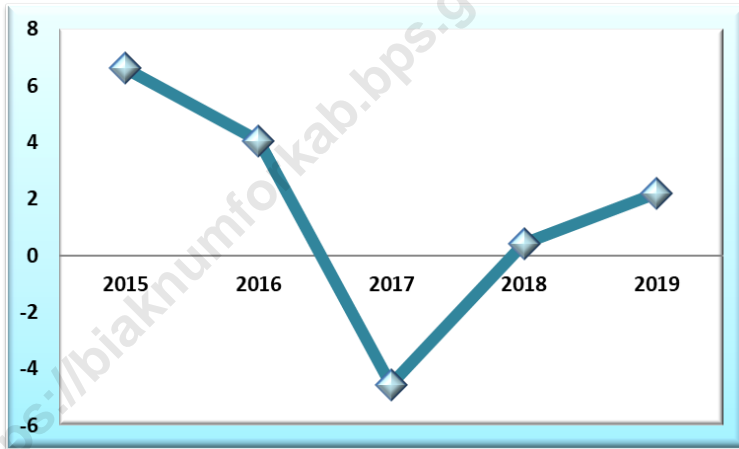
Gambar 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto, 2015-2019**
Figures **Gross Regional Domestic Product, 2015-2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Gambar 12.2
Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto,
2015-2019**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product, 2015-
2019*



Sumber/Source :

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{***}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	957,68	979,70	989,62	995,93	1 021,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	38,25	48,11	48,38	49,68	55,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	166,61	196,56	188,07	193,17	201,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,75	8,86	10,28	12,23	13,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,26	6,66	7,14	7,68	7,76
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	278,17	352,95	320,00	331,06	364,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	849,01	944,84	887,12	931,18	1 006,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	462,09	511,82	549,95	582,78	574,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	33,77	38,74	40,88	43,30	45,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	140,81	175,86	198,13	197,00	200,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018⁸	2019^{***}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	224,53	232,50	234,07	238,73	243,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	237,54	258,78	255,00	251,03	260,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	121,23	115,30	108,89	114,72	124,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	762,30	922,20	896,97	965,34	1 068,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	115,53	125,79	125,29	132,70	144,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	75,98	83,45	80,63	84,98	89,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49,60	49,89	51,49	52,36	54,89
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 526,12	5 052,00	4 991,92	5 183,88	5 476,00

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ⁸(Angka Sementara), ^{***}(Angka Sangat Sementara)/^r(Revised Figures), ⁸(Preliminary Figures), ^{***}(Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ^r	2018 ⁸	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	769,15	743,06	745,65	745,65	754,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28,09	32,31	30,14	30,48	32,53
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	127,41	138,60	126,14	123,22	123,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,99	7,03	7,22	8,07	8,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,69	4,81	5,11	5,23	5,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	209,69	243,37	212,84	214,35	219,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	570,27	597,74	524,51	524,71	549,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	328,32	342,41	349,78	343,71	315,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25,07	26,27	26,30	26,52	26,99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,28	126,63	135,24	126,24	126,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018⁸	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	176,50	171,99	167,86	168,41	168,54
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	162,63	163,74	157,28	152,98	154,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	95,20	87,04	80,16	83,16	85,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	556,79	618,00	580,33	608,11	660,54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	92,85	97,35	95,14	96,44	98,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	61,53	63,77	60,55	61,89	62,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39,40	37,48	37,17	36,27	36,62
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 364,87	3 501,60	3 341,44	3 355,45	3 429,68

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ⁸(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), (Preliminary Figures), (Very Preliminary Figures)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 tm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,16	19,39	19,82	19,21	18,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,84	0,95	0,97	0,96	1,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,68	3,89	3,77	3,73	3,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,15	0,18	0,21	0,24	0,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,13	0,14	0,15	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,15	6,99	6,41	6,39	6,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,76	18,70	17,77	17,96	18,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,21	10,13	11,02	11,24	10,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,75	0,77	0,82	0,84	0,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,11	3,48	3,97	3,80	3,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,96	4,60	4,69	4,61	4,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{***}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,25	5,12	5,11	4,84	4,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,68	2,28	2,18	2,21	2,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16,84	18,25	17,97	18,62	19,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,55	2,49	2,51	2,56	2,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,68	1,65	1,62	1,64	1,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,10	0,99	1,03	1,01	1,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ^r(Angka Diperbaiki), ^s(Angka Sementara), ^{***}(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), (Preliminary Figures), (Very Preliminary Figures)*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	(3,39)	0,35	0,00	1,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,03	(6,72)	1,11	6,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,78	(8,99)	(2,32)	0,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,45	2,74	11,71	2,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,48	6,40	2,35	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,06	(12,54)	0,71	2,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,82	(12,25)	0,04	4,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,29	2,15	(1,73)	(8,09)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,76	0,11	0,86	1,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,79	6,80	(6,65)	0,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	(2,55)	(2,40)	0,33	0,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,68	(3,94)	(2,74)	1,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	(8,57)	(7,90)	3,74	2,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017^r	2018^s	2019^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,99	(6,10)	4,79	8,62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,84	(2,26)	1,37	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,64	(5,06)	2,21	1,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	(4,87)	(0,84)	(2,41)	0,96
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,06	(4,57)	0,42	2,21

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ^s(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/^r(*Revised Figures*), ^s(*Preliminary Figures*), ^{**}(*Very Preliminary Figures*)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^r	2018⁸	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 519,77	3 878,36	3 832,60	4 295,14	4 398,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	222,55	243,78	235,25	276,45	315,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 002,45	1 132,08	999,32	1 107,37	1 331,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	912,74	1 013,86	833,68	962,87	1 015,30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	6,58	9,01	10,84	12,24	6,82
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 808,87	2 701,97	2 322,37	2 511,15	2 537,63
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 946,85	3 927,05	3 242,13	3 981,34	4 129,56
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 526,12	5 052,00	4 991,92	5 183,88	5 476,00

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ⁸(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/^r(Revised Figures), ⁸(Preliminary Figures), ^{**}(Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^r	2018⁸	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 671,91	2 802,94	2 630,44	2 723,01	2 729,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	167,64	180,00	163,55	176,64	193,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	752,48	798,76	721,32	733,55	811,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	653,80	699,64	548,50	582,05	593,49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,04	3,96	4,43	4,53	2,48
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 483,60	2 362,35	1 876,96	1 892,92	1 873,91
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 367,60	3 346,05	2 603,76	2 757,26	2 773,87
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 364,87	3 501,60	3 341,44	3 355,45	3 429,68

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ⁸(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/^r(Revised Figures), ⁸(Preliminary Figures), ^{**}(Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah
Penduduk

Biak Numfor
152.400

Papua
3.379.300



<https://biaknumforrah.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Provinsi Papua merupakan provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Nugini bagian barat atau West New Guinea. Provinsi Papua dulu dikenal dengan panggilan Irian Barat dan resmi menjadi provinsi ke-26 di Indonesia pada Tahun 1969. Provinsi Irian Barat kemudian berganti nama menjadi Provinsi Irian Jaya hingga akhirnya pecah menjadi Provinsi Papua dan Papua Barat.</p> | <p>1. <i>Papua Province was a province in Indonesia located on the western part of New Guinea or West New Guinea. The province of Papua was formerly known as West Irian and officially became the 26th province in Indonesia in 1969. The Province of West Irian later changed its name to the Province of Irian Jaya until it was split into the Provinces of Papua and West Papua.</i></p> |
| <p>2. Secara Astronomis, Provinsi Papua terletak antara 2°25' Lintang Utara – 9°0' Lintang Selatan dan antara 130°0' – 141°0' Bujur Timur. Secara Geografis, Provinsi Papua dibatasi oleh Samudera Pasifik di utara, Laut Arafuru di selatan, Provinsi Papua Barat di Barat dan Negara Papua Nugini di Timur.</p> | <p>2. <i>Astronomically, the Province of Papua was located between 2°25' North Latitude – 9°0' South Latitude and between 130°0' – 141°0' East Longitude. Geographically, Papua Province was bordered by the Pacific Ocean to the north, the Arafuru Sea to the south, the Province of West Papua to the West and the State of Papua New Guinea to the East.</i></p> |
| <p>3. Luas Wilayah Provinsi Papua mencapai 316.552,6 km² dan terbagi menjadi 28 kabupaten serta 1 kota.</p> | <p>3. <i>The total area of Papua Province reached 316,552.6 km² and is divided into 28 districts and 1 municipality.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk Provinsi Papua tahun 2019 adalah 3.379.302 jiwa. Penduduk paling sedikit terdapat pada Kabupaten Supiori (20.710 jiwa) dan Penduduk terbanyak di Kota Jayapura (300.192 jiwa).

The Population of Papua Province in 2019 was 3.379.302 persons. Supiori Regency had the smallest population (20.710 persons) and Jayapura Municipal had the biggest population (300.192 persons).

Kemiskinan di Provinsi Papua mengalami kenaikan dimana jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua meningkat dari 917,63 ribu jiwa di tahun 2018 menjadi 926,36 jiwa di tahun 2019. Namun demikian, enam kabupaten di Provinsi Papua mengalami penurunan jumlah penduduk miskin di tahun 2019.

Poverty in Papua Province has increased where the number of poor people in Papua Province increased from 917,63 thousand people in 2018 to 926,36 people in 2019. However, six regencies in Papua Province experienced a decrease in the number of poor people in 2019.

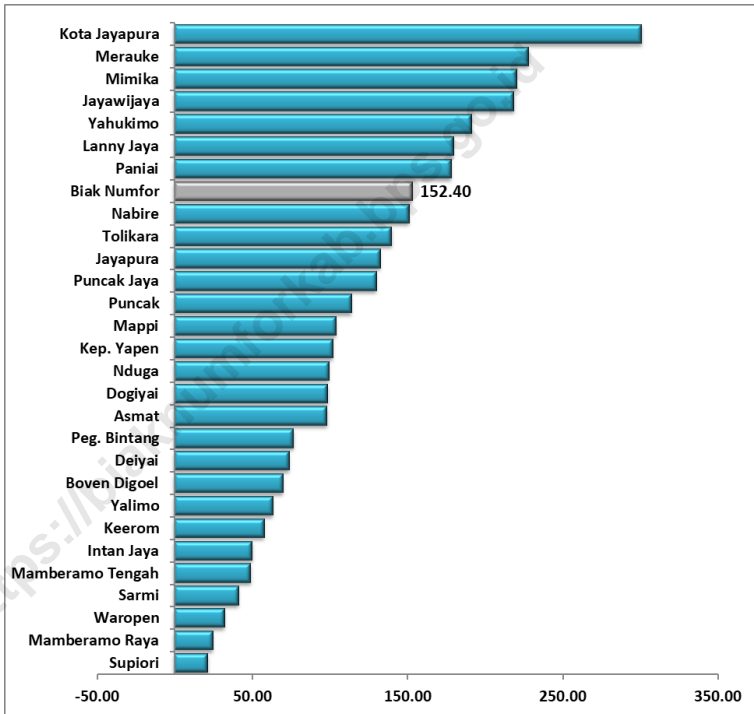
Laju PDRB ADHK Provinsi Papua juga menunjukkan penurunan yang cukup tajam dengan laju sebesar minus 15,72 persen di tahun 2019. Penurunan ini merupakan imbas dari penurunan PDRB di Kabupaten Mimika.

Papua Province's ADHK GRDP rate has also shown a sharp decline at a rate of minus 15,72 percent in 2019. This decline is the impact of a decline in GRDP in Mimika Regency.

Tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tiga komponen dasar yang dicakup dalam IPM adalah harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan PDRB perkapita dalam paritas daya beli penduduk. IPM kota Jayapura tahun 2019 menempati urutan pertama di Propinsi Papua dengan angka IPM sebesar 80,16 naik dari tahun sebelumnya 79,58.

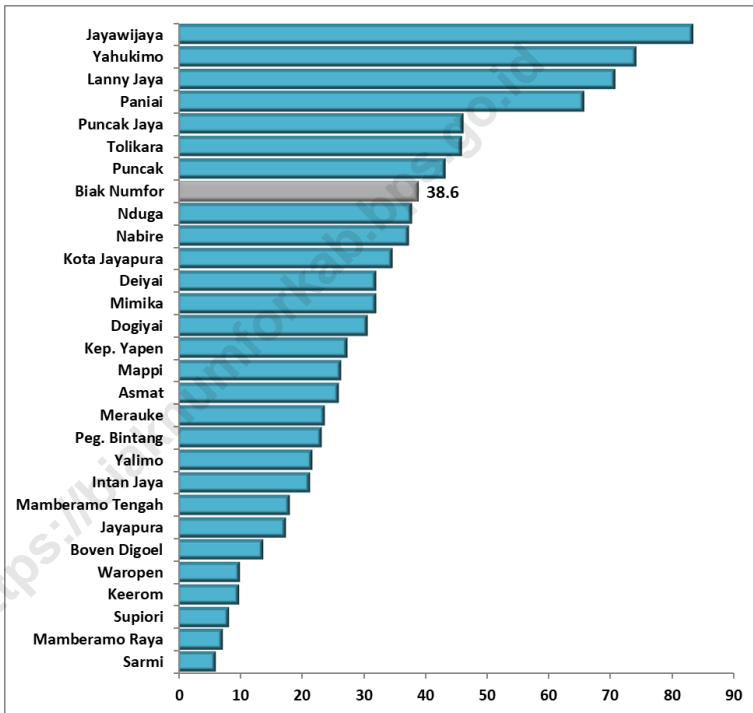
The level of achievement of human development in an area can be measured by the Human Development Index (HDI). The three basic components are covered under HDI is life expectancy, literacy rates, average length of the school, and the GPD per capita in purchasing power parity residents. Jayapura city HDI in 2019 is the highest in Papua Province (80,16). It was increase from previous year with 79,58 point HDI.

Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Provinsi Papua, 2019**
Figures **Population in Papua Province 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Gambar 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Papua, 2019
Figures Number of Poor Population in Papua Province 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216,59	220,01	223,39	225,71	227,41
Jayawijaya	206,32	210,23	212,81	214,99	217,89
Jayapura	121,41	123,78	125,98	128,59	131,80
Nabire	140,18	142,80	145,10	147,92	150,31
Kep. Yapen	91,40	93,11	95,01	97,41	101,20
Biak Numfor	139,17	141,80	144,70	148,40	152,40
Paniai	164,28	167,33	170,19	173,39	177,41
Puncak Jaya	115,31	119,78	123,59	126,11	129,30
Mimika	201,68	205,59	210,41	215,49	219,69
Boven Digoel	63,02	64,67	66,21	67,72	69,21
Mappi	91,88	93,59	94,67	99,60	103,29
Asmat	88,58	90,32	92,91	95,61	97,49
Yahukimo	181,33	184,22	187,02	189,09	190,89
Peg. Bintang	71,71	72,51	73,47	74,40	75,79
Tolikara	131,32	133,79	136,58	137,70	139,11
Sarmi	36,80	37,51	38,21	39,41	40,52
Keerom	53,69	54,13	55,02	55,80	57,10
Waropen	28,40	28,80	29,48	30,61	31,51
Supiori	18,19	18,49	19,10	20,02	20,71
Mamberamo Raya	21,52	21,82	22,31	23,31	24,09
Nduga	94,17	95,89	97,01	97,52	98,60
Lanny Jaya	172,63	174,78	176,69	177,68	179,00
Mamberamo Tengah	46,32	46,70	47,49	48,09	48,20
Yalimo	58,89	59,78	60,82	61,12	62,61
Puncak	103,62	105,52	107,82	111,18	113,20
Dogiyai	92,19	93,81	95,00	96,59	97,90
Intan Jaya	45,92	47,30	48,32	48,81	49,29
Deiyai	69,38	70,62	72,21	72,49	73,20
Kota Jayapura	283,49	288,79	293,69	297,78	300,19
Papua	3 149,38	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017 ^a	2018 ^b	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,86
Jayapura	9,95	8,54	7,03	7,74	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,40	5,89	4,83
Kep. Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,72
Biak Numfor	6,62	4,06	(4,58)	0,42	2,21
Paniai	9,82	6,73	4,84	6,49	3,77
Puncak Jaya	7,39	4,60	3,73	4,65	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,72	10,35	(38,52)
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,44	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,83	5,72	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,09	5,56	4,98
Peg. Bintang	5,94	6,49	6,05	5,39	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,60	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,10	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,90	5,88
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,91
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,46
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017 [*]	2018 ⁸	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dogiyai	8,29	6,90	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,67	3,57	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Nama Provinsi	7.18	9.14	4.64	7.37	(15,72)

Catatan/Note: ^{*}(Angka Diperbaiki), ^{*}(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/^{*}(Revised Figures), ^{*}(Preliminary Figures), ^{**}(Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23,96	24,28	24,06	23,72	23,49
Jayawijaya	81,12	83,00	81,94	82,90	83,23
Jayapura	18,23	16,76	16,31	17,19	17,19
Nabire	34,12	36,99	36,68	37,06	37,14
Kep. Yapen	25,23	25,53	25,35	26,30	27,19
Biak Numfor	37,76	38,10	36,63	37,93	38,60
Paniai	61,34	65,18	63,38	64,45	65,54
Puncak Jaya	43,06	44,27	44,16	45,51	45,89
Mimika	32,85	30,12	31,15	31,18	31,79
Boven Digoel	12,20	13,38	13,10	13,70	13,54
Mappi	24,60	24,82	24,31	25,21	26,10
Asmat	25,05	24,97	25,05	26,02	25,80
Yahukimo	74,37	74,54	73,27	74,02	73,92
Peg. Bintang	22,51	22,79	22,41	22,81	23,01
Tolikara	45,72	45,33	44,47	45,54	45,65
Sarmi	5,05	5,13	5,23	5,67	5,80
Keerom	8,46	9,26	9,15	9,40	9,55
Waropen	8,89	8,97	9,03	9,26	9,68
Supiori	7,20	6,99	7,09	7,76	7,97
Mamberamo Raya	6,31	6,42	6,63	6,94	6,96
Nduga	33,38	36,72	36,07	37,14	37,60
Lanny Jaya	72,13	72,13	69,78	71,08	70,60
Mamberamo Tengah	16,36	17,88	17,20	17,75	17,79
Yalimo	21,36	21,36	21,18	21,64	21,48
Puncak	39,88	40,53	40,17	42,10	43,09
Dogiyai	26,68	29,15	28,75	29,32	30,37
Intan Jaya	18,84	20,53	20,29	20,80	21,10
Deiyai	31,53	31,72	31,33	31,50	31,87
Kota Jayapura	34,34	34,48	33,51	33,74	34,42
Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98
Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79
Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25	71,84
Nabire	66,49	66,64	67,11	67,70	68,53
Kep. Yapen	65,28	65,55	66,07	67,00	67,76
Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57
Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83	56,58
Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33
Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13
Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51
Mappi	56,11	56,54	57,10	57,72	58,30
Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37
Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25
Peg. Bintang	40,91	41,90	43,24	44,22	45,21
Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68
Sarmi	60,99	61,27	62,31	63,00	63,45
Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75	66,59
Waropen	62,35	63,10	64,08	64,80	65,34
Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	62,30
Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,24	52,20
Nduga	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75
Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	48,00
Mamberamo Tengah	43,55	44,15	45,50	46,41	47,23
Yalimo	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08
Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	42,70
Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41
Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51
Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55	50,11
Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,58	80,16
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

ISBN 978-602-70889-1-7



9 786027 088917



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Jl. Majapahit No.8 Biak
Telp (0981) 21994
Homepage :<http://biaknumforkab.bps.go.id> E-mail :bps9409@bps.go.id